UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) REV01

2025-2029



Internasionalisasi dan Transformasi Digital Berbasis Budaya Akademik Islami

Khairu Ummah • STEAM • Inklusif • Digital-AI • Berdampak

DRAF AKADEMIK UNTUK VALIDASI DATA DAN PENETAPAN

Semarang • 2026

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm.

Rencana Strategis Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Tahun 2025–2029 merupakan arah bersama untuk memperkuat posisi UNISSULA sebagai universitas Islam unggul yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan generasi Khairu Ummah. Dokumen ini menerjemahkan visi universitas ke dalam misi, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, program, kegiatan, dan target tahunan yang terukur, dapat ditelusuri, serta dievaluasi secara berkala. Renstra juga menjadi pedoman dalam menyelaraskan kebijakan, penganggaran, pengembangan sumber daya manusia, tata kelola, dan prioritas institusi pada seluruh tingkat organisasi selama lima tahun mendatang. Arah tersebut memastikan kesinambungan antara capaian periode sebelumnya, kebutuhan transformasi masa kini, dan aspirasi pengembangan universitas pada masa depan.

Penyusunan Renstra berlandaskan jati diri UNISSULA yang mencakup rekonstruksi ilmu, Budaya Akademik Islami, *tafaqquh fiddin*, dakwah, dan *rahmatan lil 'alamin*. Nilai tersebut menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, layanan kemahasiswaan, serta pengambilan keputusan. Dengan landasan amanah, keadilan, ihsan, musyawarah, dan kemaslahatan, setiap program diarahkan tidak hanya untuk meningkatkan capaian kinerja, tetapi juga untuk menjaga integritas, tanggung jawab sosial, dan kebermanfaatan. Dengan demikian, kemajuan akademik dan kelembagaan tetap berjalan searah dengan nilai Islam yang menjadi identitas universitas. Penguatan nilai dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, sistem penghargaan, evaluasi perilaku, dan integrasi dalam proses akademik maupun layanan.

Renstra 2025–2029 sekaligus menjawab perubahan pendidikan tinggi melalui dukungan terhadap *Sustainable Development Goals*, penerapan *Outcome Based Education*, pendekatan STEAM, pembelajaran inklusif dan fleksibel, layanan disabilitas, serta percepatan pembelajaran bagi mahasiswa berprestasi. Transformasi digital dan kecerdasan artifisial dikembangkan untuk memperkuat pembelajaran, penelitian, administrasi, pengelolaan data, dan pengambilan keputusan. Pemanfaatannya harus bertanggung jawab, aman, transparan, serta selaras dengan etika Islam, perlindungan data, dan integritas akademik. Internasionalisasi juga diperkuat melalui kerja sama global, mobilitas, publikasi berkualitas, inovasi, hilirisasi, dan tridarma yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Seluruh inisiatif tersebut diarahkan untuk meningkatkan mutu lulusan, relevansi keilmuan, daya saing, serta kemampuan adaptasi sivitas akademika.

Renstra ini diharapkan menjadi kontrak moral sekaligus kontrak manajerial bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra UNISSULA. Setiap unit berkewajiban menurunkan sasaran universitas ke dalam rencana operasional, indikator, penanggung jawab, kebutuhan sumber daya, jadwal, dan bukti pencapaian. Pelaksanaannya dipantau melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan secara berkelanjutan. Keberhasilan Renstra bergantung pada kepemimpinan yang konsisten, disiplin pengukuran, keterbukaan data, kolaborasi lintas unit, keberanian berinovasi, serta kesediaan melakukan koreksi. Hasil evaluasi digunakan untuk memperkuat program efektif, memperbaiki kelemahan, dan menjamin akuntabilitas pencapaian sasaran institusi. Dengan istiqamah menjaga nilai Islam, UNISSULA diharapkan semakin berkontribusi bagi bangsa, umat, dan peradaban dunia.

Semarang, 2026

Rektor Universitas Islam Sultan Agung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. Kondisi Umum 1
1.1.1. Evaluasi Capaian Rencana Strategis UNISSULA 2020-2024 1
1.1.2. Evaluasi Capaian IKU UNISSULA Tahun 2025 3
1.1.3. Analisis Capaian pada Aspek Layanan Pendidikan 4
1.1.4. Analisis Capaian pada Aspek Mahasiswa dan Lulusan 5
1.1.5. Analisis Capaian pada Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan 5
1.1.6. Analisis Capaian pada Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 6
1.1.7. Analisis Capaian pada Aspek Keuangan 6
1.1.8. Analisis Capaian pada Aspek Sarana dan Prasarana 7
1.1.9. Pembelajaran untuk Periode 2025-2029 8
1.1.10. Isu Strategis SDGs, Lingkungan, dan Pemeringkatan Global 8
1.2. Potensi dan Permasalahan 10
1.2.1. Potensi 10
1.2.2. Permasalahan 10
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG **13**
2.1. Visi Universitas Islam Sultan Agung 13
2.2. Misi Universitas Islam Sultan Agung 13
2.3. Tujuan Strategis Universitas Islam Sultan Agung 14
2.3.1. Terwujudnya rekonstruksi, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai nilai Islam serta Budaya Akademik Islami secara konsisten, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. 14
2.3.2. Terselenggaranya pendidikan tinggi Islami yang unggul, inklusif, fleksibel, adaptif, berpusat pada mahasiswa, berbasis OBE dan STEAM, didukung teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta menghasilkan generasi Khairu Ummah dan ulama tafaqquh fiddin yang profesional dan berdaya saing internasional. 14
2.3.3. Dihasilkannya penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, kekayaan intelektual, desain, prototipe, dan produk berbasis STEAM dan nilai nilai Islam yang bereputasi internasional serta berdampak bagi ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat. 14

2.3.4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah yang bermutu, berbasis riset, berkelanjutan, terukur dampaknya, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta peradaban Islam rahmatan lil ‘alamin. ... 14
2.3.5. Terwujudnya internasionalisasi tridarma melalui jejaring global, mobilitas sivitas akademika, pengakuan mutu, kolaborasi, dan reputasi internasional yang meningkat. ... 14
2.3.6. Terwujudnya tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, transparan, akuntabel, berbasis data, teknologi digital dan kecerdasan artifisial, disertai penjaminan mutu, manajemen risiko, serta kemandirian keuangan yang berkelanjutan. ... 15
2.4. Sasaran Strategis Universitas Islam Sultan Agung ... 15
Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: ketercukupan sembilan sasaran strategis ... 17
BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN ... 19
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional ... 19
3.1.1. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung RPJMN 2025-2029 Bidang Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ... 19
3.1.2. Arah Kebijakan UNISSULA Berdasarkan Amanat Regulasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi, Iptek, dan Inovasi ... 20
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UNISSULA ... 21
3.2.1. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung PHTC ... 21
3.2.2. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung Program Prioritas Presiden ... 21
3.3. Arah Kebijakan dan Strategi UNISSULA secara Umum ... 22
3.4. Kerangka Regulasi ... 22
3.5. Kerangka Kelembagaan UNISSULA ... 23
3.5.1. Struktur Organisasi UNISSULA ... 23
3.5.2. Koordinasi Kelembagaan UNISSULA ... 24
3.5.3. Sinergi Kelembagaan UNISSULA ... 24
3.5.4. Tata Kelola dan Akuntabilitas ... 24
BAB IV. TARGET KINERJA ... 27
4.1. Kerangka Kerja Renstra UNISSULA Tahun 2025-2029 ... 27
Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: lintasan perubahan Renstra 2025-2029 ... 28
4.2.1. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 1 ... 30
4.2.2. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 2 ... 32
4.2.3. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 3 ... 37
4.2.4. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 4 ... 39

4.2.5. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 5 41
4.2.6. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 6 43
4.2.7. Integrasi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dalam IKSS dan IKK 45
4.3. Kerangka Pendanaan 51
4.3.1. Alokasi Penerimaan 51
4.3.2. Alokasi Pengeluaran 52
BAB V. PENUTUP 53
LAMPIRAN 54
Lampiran 1. Portofolio 54 Program Studi UNISSULA menurut Jenjang, Kelompok STEM/Non STEM, Akreditasi, dan Keunggulan (Agustus 2026) 54
Lampiran 2. Total Mahasiswa Baru Seluruh Program Studi Tahun 2021-2025 59
Lampiran 3. Rekapitulasi Pendanaan Penelitian UNISSULA dari Berbagai Sumber 63

DAFTAR SINGKATAN

Daftar ini memuat singkatan yang digunakan dalam dokumen Renstra UNISSULA 2025-2029.

Singkatan	Kepanjangan/arti	Singkatan	Kepanjangan/arti
ACQUIN	Accreditation, Certification and Quality Assurance Institute	**LMS**	Learning Management System
AI	Artificial Intelligence/Kecerdasan Artifisial	**LPPM**	Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
ASIC	Accreditation Service for International Schools, Colleges and Universities	**MBKM**	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	**OBE**	Outcome-Based Education
N/A	Not Applicable	**PDDIKTI**	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
BudAI	Budaya Akademik Islami	**PHTC**	Program Hasil Terbaik Cepat
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan	**PkM**	Pengabdian kepada Masyarakat
CQI	Continuous Quality Improvement	**PPEPP**	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
DOAJ	Directory of Open Access Journals	**QS**	Quacquarelli Symonds
DPK	Dosen Pegawai Negeri Sipil yang Dipekerjakan	**RKAT**	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
ESG	Environmental, Social, and Governance	**RPJMN**	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
IKK	Indikator Kinerja Kegiatan	**SDGs/TPB**	Sustainable Development Goals/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
IKSS	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	**SINAU**	Sistem Informasi Akademik UNISSULA
IKT	Indikator Kinerja Tambahan	**SINTA**	Science and Technology Index
IKU	Indikator Kinerja Utama	**SN Dikti**	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
KI/HKI	Kekayaan Intelektual/Hak Kekayaan Intelektual	**SPMI**	Sistem Penjaminan Mutu Internal
LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri	**STEAM**	Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics
LAMDIK	Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan	**THE**	Times Higher Education

Singkatan	Kepanjangan/arti	Singkatan	Kepanjangan/arti
LAMEMBA	Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi	**TIK**	Teknologi Informasi dan Komunikasi
LAM-INFOKOM	Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer	**UI GreenMetric**	UI GreenMetric World University Rankings
LAM-PTKes	Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan	**UMAP**	University Mobility in Asia and the Pacific
LAMSAMA	Lembaga Akreditasi Mandiri Sains Alam dan Ilmu Formal	**UNISSULA**	Universitas Islam Sultan Agung
LAMSPAK	Lembaga Akreditasi Mandiri Sosial, Politik, Administrasi, dan Komunikasi	**Webometrics**	Webometrics Ranking of World Universities
LAMTEKNIK	Lembaga Akreditasi Mandiri Program Studi Keteknikan	**YBWSA**	Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka evaluasi capaian Renstra UNISSULA 2020-2024 2
Tabel 1.2 Posisi target/readiness indikator utama tahun 2025 2
Tabel 1.3 Analisis layanan pendidikan 3
Tabel 1.4 Analisis mahasiswa dan lulusan 4
Tabel 1.5 Analisis tenaga pendidik dan kependidikan 4
Tabel 1.6 Analisis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5
Tabel 1.7 Analisis keuangan 5
Tabel 1.8 Analisis sarana dan prasarana 6
Tabel 1.9 Pembelajaran utama untuk periode 2025-2029 6
Tabel 1.10 Potensi strategis UNISSULA 8
Tabel 1.11 Permasalahan dan respons strategis 8
Tabel 2.1 Harmonisasi nilai lama dan rumusan VMTS 2025-2029 50
Tabel 2.2 Pemetaan misi terhadap tujuan strategis 51
Tabel 2.3 Pengelompokan sembilan sasaran strategis ke dalam enam tujuan strategis 52
Tabel 3.1 Penyelarasan RPJMN 2025-2029 dengan agenda UNISSULA 79
Tabel 3.2 Amanat regulasi dan implikasi kelembagaan 80
Tabel 3.3 Kontribusi UNISSULA terhadap PHTC 81
Tabel 3.4 Kontribusi terhadap program prioritas Presiden 81
Tabel 3.5 Arah kebijakan dan strategi umum UNISSULA 82
Tabel 3.6 Kerangka regulasi internal 2025-2029 83
Tabel 3.7 Peran kelembagaan dalam pelaksanaan Renstra 84
Tabel 4.1 Arsitektur pengukuran kinerja Renstra 116
Tabel 4.2 Indikator kinerja Tujuan Strategis 1 122
Tabel 4.3 Kegiatan utama Tujuan Strategis 1 123
Tabel 4.4 Indikator kinerja Tujuan Strategis 2 124
Tabel 4.5 Kegiatan utama Tujuan Strategis 2 128
Tabel 4.6 Indikator kinerja Tujuan Strategis 3 130
Tabel 4.7 Kegiatan utama Tujuan Strategis 3 131
Tabel 4.8 Indikator kinerja Tujuan Strategis 4 132
Tabel 4.9 Kegiatan utama Tujuan Strategis 4 133
Tabel 4.10 Indikator kinerja Tujuan Strategis 5 134
Tabel 4.11 Kegiatan utama Tujuan Strategis 5 135
Tabel 4.12 Indikator kinerja Tujuan Strategis 6 136
Tabel 4.13 Kegiatan utama Tujuan Strategis 6 137
Tabel 4.14 Cakupan indikator terhadap instrumen akreditasi 139
Tabel 4.15 Proyeksi komposisi penerimaan 2025-2029 215
Tabel 4.16 Arah alokasi pengeluaran menurut tujuan strategis 216
Tabel L.1 Portofolio 54 program studi menurut jenjang, STEM/Non STEM, dan akreditasi 219
Tabel L.2 Total mahasiswa baru seluruh program studi tahun 2021-2025 225
Tabel L.3 Rekapitulasi pendanaan penelitian UNISSULA dari berbagai sumber 230

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi Renstra 2025-2029 dalam tahapan pengembangan UNISSULA 1
Gambar 1.2 Tren tekanan kapasitas, mutu akreditasi, dan realisasi penerimaan UNISSULA, 2021-2025 10

Gambar 2.1 Kaskade Visi-Misi-Tujuan-Sasaran-Indikator 55
Gambar 2.2 Tren kapasitas pendukung sembilan sasaran strategis UNISSULA, 2020/2021-2025..... 56

Gambar 3.1 Keterhubungan kebijakan nasional dan agenda transformasi UNISSULA 82
Gambar 3.2 Model koordinasi pentahelix UNISSULA..... 87
Gambar 3.3 Siklus tata kelola dan penjaminan mutu PPEPP..... 88
Gambar 3.4 Pertumbuhan skala layanan dan tekanan akuntabilitas UNISSULA, 2021-2025 89

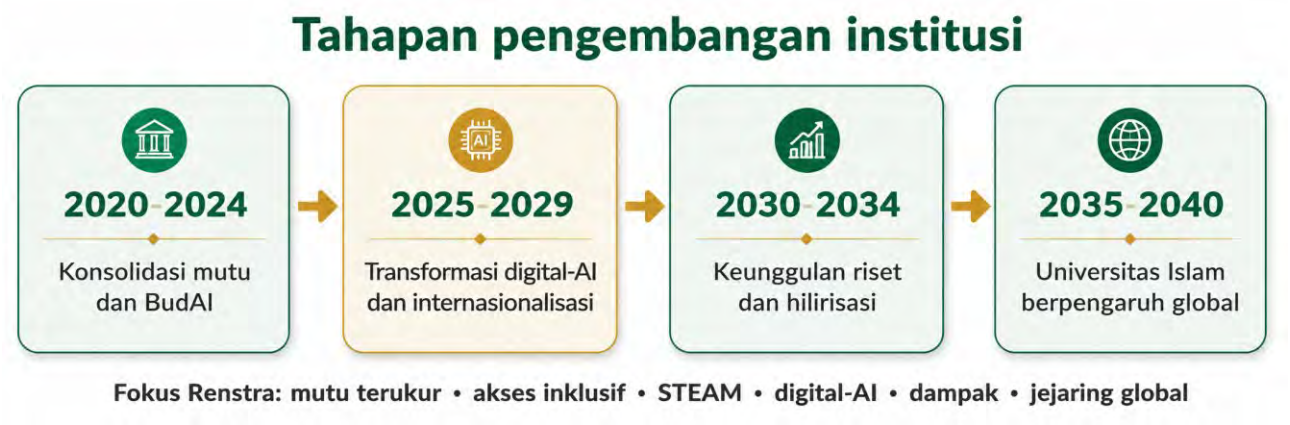
Gambar 4.1 Kerangka kerja Renstra UNISSULA 2025-2029 118
Gambar 4.2 Lintasan target indikator pengungkit utama Renstra UNISSULA, 2025-2029 120

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

UNISSULA merupakan perguruan tinggi Islam di Semarang yang mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan Budaya Akademik Islami sebagai sistem nilai. Laporan Rektor menunjukkan ekspansi kapasitas yang terukur: portofolio meningkat dari 40 program studi pada 11 fakultas pada 2020 menjadi 50 program studi pada 13 fakultas pada 2025; mahasiswa aktif menurut PDDIKTI pada 2020 berjumlah 17.580 orang dan pada 2025 dilaporkan 23.940 orang; sedangkan jumlah dosen yang disebut dalam laporan meningkat dari sekitar 503 menjadi 640 orang. Perubahan skala tersebut, bersama perkembangan teknologi, pola kerja, standar profesi, dan kompetisi global, menuntut integrasi nilai Islam dengan sains dan teknologi yang hadir dalam kurikulum, riset, layanan, dan tata kelola.

Renstra ini menggunakan enam Laporan Rektor Tahun 2020-2025 sebagai seri bukti historis dan tahun 2024 sebagai baseline utama sejauh definisi datanya sebanding. Setiap angka dicatat beserta tahun, cakupan, penyebut, dan cut-off. Sebagai contoh, Laporan 2020 memuat 21.091 mahasiswa pada SIM tetapi 17.580 mahasiswa pada PDDIKTI; Laporan 2025 memuat Webometrics peringkat nasional 47 pada ringkasan awal dan peringkat 31 pada berita pembaruan Juli 2025. Perbedaan tersebut tidak dirata-ratakan, melainkan diberi catatan rekonsiliasi agar target 2025-2029 tetap rasional, realistis, dan dapat diaudit.



Gambar 1.1 Posisi Renstra 2025-2029 dalam tahapan pengembangan UNISSULA

1.1.1. Evaluasi Capaian Rencana Strategis UNISSULA 2020-2024

Evaluasi 2020-2024 menunjukkan penguatan kapasitas kelembagaan yang dapat diukur. Jumlah program studi bertambah dari 40 pada 2020 menjadi 45 pada 2024; jumlah mahasiswa aktif meningkat dari 17.580 menurut PDDIKTI pada 2020 menjadi 20.997 pada 2024; dan jumlah dosen meningkat dari sekitar 503 menjadi 619 orang. Mutu formal juga bergerak, ditunjukkan oleh program studi berperingkat Unggul yang meningkat dari 8 pada 2021 menjadi 10 pada 2022, 24 pada 2023, dan 34 pada 2024. Pada saat yang sama, perbedaan definisi data mahasiswa, program studi, koleksi perpustakaan, dan pemeringkatan mengharuskan penerapan satu data institusi pada periode baru.

Tabel 1.1 Kerangka evaluasi capaian Renstra UNISSULA 2020-2024

Area	Capaian/fondasi	Bukti kuantitatif tersedia	Kesenjangan	Implikasi 2025-2029
Mutu dan akreditasi	Portofolio tumbuh dari 40 prodi/11 fakultas (2020) menjadi 45 prodi/13 fakultas (2024); 50 prodi pada 2025 dan 54 pada pembaruan Agustus 2026	Prodi Unggul: 8 (2021), 10 (2022), 24 (2023), 34 (2024), dan 37 (2025)	Perbedaan denominator 40-54 prodi dan masa berlaku akreditasi harus direkonsiliasi	Dashboard status akreditasi per prodi dan fast track pengakuan internasional
Pendidikan	Skala layanan meningkat seiring mahasiswa aktif 16.633 (2022) menjadi 23.940 (2025)	Rasio mahasiswa-dosen berubah dari 1:30 (2022-2023) menjadi 1:37 (2025)	Belum ada seri 2020-2025 yang sebanding untuk OBE, LMS bermutu, AI, fast track, dan akomodasi layak	Audit baseline 2025; OBE-STEAM, learning analytics, fleksibilitas, dan inklusi
Mahasiswa /lulusan	Prestasi mahasiswa tercatat 61 (2020), 68 (2021), 158 (2022), dan 161 (2025)	Tracer 2020: 840 responden dari 2.810 lulusan yang dicatat	Klasifikasi prestasi dan response rate tracer belum seragam	Tracer terintegrasi, early warning, career readiness, dan indeks Khairu Ummah
SDM	Dosen meningkat dari 503 (2021) menjadi 640 (2025); S3 dari 162 menjadi 308	Profesor: 16 (2020), 19 (2021), 28 (2022), 47 (2023), 74 (2024), 100 (2025)	Distribusi per prodi/rumpun dan pipeline regenerasi belum merata	Talent management, studi lanjut, sertifikasi, dan percepatan jabatan
Riset	Penelitian: 342 judul (2021), 337 (2022), dan 374 (2023)	Artikel Scopus: 98 (2022), 170 (2024), dan 251 (2025)	Kenaikan output belum otomatis menunjukkan sitasi, adopsi, atau hilirisasi	CoE, konsorsium, sitasi, Katsinov, lisensi, dan komersialisasi
PkM	PkM internal: 245 (2021), 238 (2022), dan 244 (2023)	Pendanaan internal 2023 Rp1,168 miliar; rata-rata Rp4,79 juta/usulan	Outcome dan keberlanjutan mitra belum dilaporkan sebagai seri tahunan	Living lab, baseline penerima manfaat, outcome, dan exit strategy
Keuangan	Realisasi penerimaan Rp532,10 miliar (2024) dan Rp488,83 miliar (2025)	Capaian penerimaan: 93,4% rencana (2024) dan 74% (2025)	Deviasi rencana-aktual dan konsentrasi pada uang kuliah	Penganggaran berbasis kinerja, skenario kas, dan diversifikasi pendapatan

Area	Capaian/fondasi	Bukti kuantitatif tersedia	Kesenjangan	Implikasi 2025-2029
Tata kelola	Kerja sama 2025: 220 mitra dalam negeri dan 31 luar negeri	Webometrics membaik dari peringkat 94 (2021) menjadi 29 (2022) dan 31 nasional (Juli 2025)	Metadata, cut-off, integrasi sistem, dan produktivitas kerja sama perlu distandardisasi	Satu data, PPEPP berbasis risiko, dan dashboard bukti

1.1.2. Evaluasi Capaian IKU UNISSULA Tahun 2025

Evaluasi 2025 membedakan realisasi, proksi, dan indikator yang belum memiliki baseline. Dari data yang tersedia, universitas mengelola 50 program studi pada 13 fakultas, 23.940 mahasiswa aktif, dan 640 dosen dengan rasio 1:37. Sebanyak 37 program studi berperingkat Unggul, 4 Baik Sekali, dan 9 berada pada kategori Baik/akreditasi sementara/akreditasi pertama. Keluaran ilmiah mencapai 251 artikel Scopus dan 44 jurnal institusi; kerja sama tercatat 220 mitra dalam negeri dan 31 mitra luar negeri; prestasi mahasiswa mencapai 161 capaian. Namun, persentase penggunaan LMS bermutu, case/project-based learning, first-taker uji kompetensi, serapan lulusan, keterlibatan dosen dalam riset, dan pendapatan non-uang kuliah belum seluruhnya tersedia dengan definisi yang sama. Karena itu, status N/A pada Tabel 1.2 berarti belum dapat diverifikasi, bukan capaian nol.

Tabel 1.2 Posisi target/readiness indikator utama tahun 2025

Indikator	Satuan	Target 2025	Aktual 2025	Pemilik data	Bukti minimum
Akreditasi/sertifikasi internasional	% prodi eligible	36	N/A	LP3M/HI	Daftar prodi, gap report, surat keputusan
Mata kuliah pada LMS	%	100	N/A	UPT TIK/LP3M	Log LMS dan audit mutu konten
Case/project based learning	% mata kuliah	50	N/A	LP3M/Prodi	RPS, rubrik, portofolio
Uji kompetensi first taker	%	91	N/A	Fakultas	Data panitia nasional
Lulusan terserap	% tracer	75	N/A	CDC	Tracer response rate ≥70%
Dosen terlibat penelitian	%	40	N/A	LPPM	Kontrak/luaran penelitian
Artikel internasional bereputasi/dosen	% rasio	50	39,2 (proksi: 251 artikel/640 dosen; bukan penulis unik)	LPPM	Scopus/WoS dan afiliasi
KI tersertifikasi	jumlah	50	N/A; laporan tidak memberi agregat institusi yang sebanding	Sentra KI	Sertifikat/nomor pencatatan

Indikator	Satuan	Target 2025	Aktual 2025	Pemilik data	Bukti minimum
Kerja sama internasional aktif/dosen	% rasio	12	4,8 (proksi: 31 kerja sama luar negeri/640 dosen)	HI	Output tahun berjalan
Pendapatan non uang kuliah	% total	15	N/A	BAK	Laporan keuangan tersegmentasi

1.1.3. Analisis Capaian pada Aspek Layanan Pendidikan

Layanan pendidikan berkembang mengikuti perubahan skala universitas. Portofolio bertambah dari 40 program studi pada 2020 menjadi 45 pada 2024 dan 50 pada 2025, sementara mahasiswa aktif naik dari 16.633 pada 2022 menjadi 17.354 pada 2023, 20.997 pada 2024, dan 23.940 pada 2025. Rasio mahasiswa terhadap dosen yang dilaporkan bergerak dari 1:30 pada 2022-2023 menjadi 1:33 pada 2024 dan 1:37 pada 2025. Data tersebut menunjukkan kebutuhan mendesak untuk memastikan OBE, STEAM, pembelajaran digital, dukungan akademik, dan asesmen ketercapaian CPL bertumbuh secepat jumlah mahasiswa.

Pada cut-off Laporan Rektor 2025, UNISSULA menyelenggarakan 50 program studi pada 13 fakultas. Lampiran pemutakhiran per 17 Agustus 2026 mencatat 54 program studi, terdiri atas 1 program D3, 23 program S1, 15 program S2, 6 program S3, 7 program profesi, dan 2 program spesialis. Status akreditasi dalam lampiran tersebut meliputi 38 Unggul, 2 Baik Sekali, dan 13 Baik, sedangkan data akreditasi Pendidikan Profesi Guru ditandai N/A. Pemisahan cut-off 2025 dan Agustus 2026 ini menjaga konsistensi denominator dalam penetapan target dan evaluasi.

Tabel 1.3 Analisis layanan pendidikan

Dimensi	Kekuatan	Kesenjangan	Arah penguatan
Kurikulum	50 prodi pada 2025; seri persentase OBE belum tersedia	Pemetaan CPL-CPMK dan CQI belum seragam	100% prodi OBE-STEAM-BudAI pada 2029
Proses belajar	23.940 mahasiswa dan rasio 1:37 pada 2025	Kualitas interaksi/asesmen belum terukur konsisten	Learning analytics dan audit portofolio
Fleksibilitas	0 seri komparabel RPL/microcredential/fast track dalam 6 laporan	RPL, microcredential, hybrid, dan fast track belum merata	Pilihan jalur belajar yang terjamin mutunya
Inklusivitas	0 seri institusional akomodasi layak/disabilitas dalam 6 laporan	Standar layanan disabilitas dan teknologi bantu perlu dilembagakan	Universal design dan reasonable accommodation
Relevansi	Tracer 2020: 840 responden dari 2.810 lulusan yang dicatat	Masukan pengguna dan masa depan pekerjaan belum selalu masuk kurikulum	Advisory board dan review dua tahunan

1.1.4. Analisis Capaian pada Aspek Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa aktif yang dilaporkan berubah dari 17.617 orang pada 2021 menjadi 16.633 pada 2022, 17.354 pada 2023, 20.997 pada 2024, dan 23.940 pada 2025. Prestasi mahasiswa yang tercatat mencapai 61 capaian akademik/nonakademik pada 2020, 68 capaian internasional/nasional pada 2021, 158 capaian pada 2022, dan 161 capaian pada 2025, walaupun klasifikasi antartahun belum sepenuhnya seragam. Tracer study 2020 hanya menghimpun 840 responden dari 2.810 lulusan yang dicatat, sehingga periode baru harus memperkuat response rate, mutu pekerjaan, masa tunggu, kewirausahaan, karakter Khairu Ummah, dan kontribusi sosial sebagai dasar perbaikan kurikulum.

Tabel 1.4 Analisis mahasiswa dan lulusan

Dimensi	Posisi awal	Kesenjangan data/mutu	Arah 2025-2029
Akses	Mahasiswa aktif: 17.617 (2021) menjadi 23.940 (2025)	Data kelompok rentan/disabilitas belum konsisten	Segmentasi akses, KIP/beasiswa, dan retensi
Prestasi	61 capaian (2020); 68 (2021); 158 (2022); 161 (2025)	Portofolio prestasi dan rekognisi belum terintegrasi	Digital student portfolio
Kelulusan	2.810 lulusan dicatat pada 2020; seri tepat waktu belum sebanding	Kelulusan tepat waktu per prodi perlu ditetapkan	Early warning dan pendampingan akademik
Karier	840 responden tracer pada 2020; response rate belum konsisten	Tracer response rate dan kualitas pekerjaan	Target outcome 85% pada 2029
Global	290 mahasiswa internasional dan peringkat nasional 7 pada 2022	Partisipasi masih terbatas	International Unit Program, COIL, dan outbound

1.1.5. Analisis Capaian pada Aspek Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kapasitas dosen meningkat dari 503 orang pada 2021 menjadi 559 pada 2022, 569 pada 2023, 619 pada 2024, dan 640 pada 2025. Dosen berkualifikasi S3 meningkat dari 162 orang pada 2021 menjadi 188 pada 2022, 215 pada 2023, 265 pada 2024, dan 308 pada 2025. Jalur jabatan akademik menunjukkan akselerasi lebih tajam: profesor meningkat dari 16 orang pada 2020 menjadi 19 pada 2021, 28 pada 2022, 47 pada 2023, 74 pada 2024, dan 100 pada 2025. Seri tersebut menjadi dasar penyusunan talent pipeline, studi lanjut, sertifikasi, beban kerja, dan regenerasi kepakaran.

Tabel 1.5 Analisis tenaga pendidik dan kependidikan

Dimensi	Posisi awal	Kesenjangan	Arah penguatan
Kualifikasi	Dosen S3: 162 (2021), 188 (2022), 215 (2023), 265 (2024), 308 (2025)	Baseline doktor per rumpun belum tunggal	Peta jalan S3 berbasis kebutuhan prodi

Dimensi	Posisi awal	Kesenjangan	Arah penguatan
Jabatan akademik	Profesor: 16 (2020) menjadi 100 (2025)	Pipeline lektor kepala/guru besar belum terukur	Klinik karier dan target tahunan
Kompetensi	348 dosen bersertifikat profesi pada 2022	Keterkaitan dengan jabatan dan proses kerja	Academy digital, AI, mutu, bahasa, profesi
Rekognisi	10 dosen outbound dan 11 dosen asing inbound pada 2022	Kolaborasi global belum merata	Target 17% pada 2029
Tendik	446 tendik (2021), 436 (2022), dan 466 (2023)	Sertifikasi baseline 3%; studi lanjut 1%	Sertifikasi 8% dan studi/pengembangan 6%

1.1.6. Analisis Capaian pada Aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kinerja penelitian memperlihatkan skala yang semakin kuat. Jumlah penelitian yang dikelola tercatat 342 judul pada 2021, 337 pada 2022, dan 374 pada 2023; 344 dari 348 usulan internal 2023 didanai atau 99%, sedangkan 25 dari 72 usulan hibah Kemdikbudristek didanai atau 35%. Publikasi Scopus yang dilaporkan berjumlah 98 artikel pada 2022, 170 pada 2024, dan 251 pada 2025. Pada PkM, kegiatan internal berjumlah 245 pada 2021, 238 pada 2022, dan 244 pada 2023 dengan pendanaan internal 2023 sebesar Rp1.168.060.000. Pertumbuhan output tersebut perlu diikuti sitasi, adopsi, hilirisasi, dan pengukuran perubahan pada mitra.

Tabel 1.6 Analisis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dimensi	Baseline tersedia	Kesenjangan	Target arah
Partisipasi riset	344/348 usulan internal didanai pada 2023; 25/72 hibah nasional didanai	Belum merata antarprodi	80% pada 2029
Publikasi	Scopus: 98 artikel (2022), 170 (2024), 251 (2025)	Mutu jurnal dan sitasi	70% serta 70% artikel tersitasi
Kekayaan intelektual	2020: 16 paten (1 granted; 15 proses) dan 8 KI lainnya	Lisensi dan pemanfaatan	90 KI dan 42 draf paten per tahun
Hilirisasi	2023: 2 hibah eksternal lain senilai Rp492,89 juta	Validasi teknologi/pasar	7 riset mencapai tahap yang ditetapkan
PkM	245 kegiatan (2021), 238 (2022), 244 (2023); dana internal 2023 Rp1,168 miliar	Outcome dan keberlanjutan	0,9 per dosen dan 80% program berdampak

1.1.7. Analisis Capaian pada Aspek Keuangan

Pada 2024, realisasi penerimaan mencapai Rp532,10 miliar atau 93,4% dari rencana Rp569,78 miliar, sedangkan realisasi pengeluaran Rp388,67 miliar atau 93,7% dari rencana Rp414,64 miliar. Pada 2025, realisasi penerimaan turun menjadi Rp488,83 miliar atau 74% dari rencana Rp664,94 miliar dan realisasi pengeluaran Rp375,58 miliar atau 76% dari rencana Rp493,32 miliar; surplus/saving yang diserahkan kepada YBWSA sebesar Rp113,25 miliar atau 66% dari rencana.

Deviasi tersebut menuntut penganggaran berbasis kinerja, skenario kas, pengendalian piutang, dan diversifikasi pendapatan non-uang kuliah.

Tabel 1.7 Analisis keuangan

Dimensi	Posisi awal	Risiko/kesenjangan	Arah 2025-2029
Struktur pendapatan	Penerimaan: Rp532,10 miliar (2024) dan Rp488,83 miliar (2025)	Konsentrasi risiko	Pendapatan non uang kuliah 21% pada 2029
Pendanaan riset	2021: 342 judul; 2022: 337; 2023: 374	Skala dan kesinambungan	Rp6,5 miliar pada 2029
Pendanaan PkM	2023: Rp1,168 miliar internal untuk 244 kegiatan	Kemitraan dan outcome	Rp900 juta pada 2029
Beasiswa alumni	Belum tersedia seri dana alumni 2020-2025 yang sebanding	Governance dana dan perluasan donor	Rp2 miliar pada 2029
Akuntabilitas	Capaian penerimaan 93,4% (2024) dan 74% (2025)	Integrasi kinerja anggaran	Value for money dan pelaporan berbasis outcome

1.1.8. Analisis Capaian pada Aspek Sarana dan Prasarana

Skala layanan fisik dan digital harus mengikuti pertumbuhan mahasiswa dari 17.354 orang pada 2023 menjadi 23.940 pada 2025 atau naik sekitar 38% dalam dua tahun. Laporan 2022 mencatat 14.362 judul dan 34.820 eksemplar koleksi perpustakaan, laporan 2024 mencatat 20.362 judul dan 44.820 eksemplar, sedangkan laporan 2025 mencatat 13.968 judul dan 36.546 eksemplar; perubahan tajam ini mengindikasikan perbedaan cakupan pencatatan yang harus direkonsiliasi. Prioritas investasi 2025-2029 karena itu harus memakai data utilisasi, kondisi, aksesibilitas, keselamatan, uptime, biaya siklus hidup, dan jejak lingkungan.

Tabel 1.8 Analisis sarana dan prasarana

Area	Posisi awal	Kesenjangan	Arah penguatan
Smart classroom	23.940 mahasiswa dan 50 prodi harus dilayani pada 2025	Standar fungsi dan utilisasi	87% standar pada 2029
Laboratorium	Portofolio bertambah dari 40 prodi (2020) menjadi 50 (2025)	Sertifikasi, keselamatan, kalibrasi	Roadmap pemenuhan standar LAM/profesi
Perpustakaan	2025: 13.968 judul/36.546 eksemplar; rekonsiliasi dengan seri 2022-2024	Interoperabilitas dan literasi informasi	Smart library dan dukungan bibliometrik

Area	Posisi awal	Kesenjangan	Arah penguatan
Aksesibilitas	0 seri institusional disabilitas/akomodasi layak dalam 6 laporan	Hambatan fisik/digital	100% fakultas memenuhi standar 2029
Infrastruktur digital	Inventaris 2023 memuat sekurang-kurangnya 24 sistem/modul informasi	Integrasi, siber, kesinambungan	Enterprise architecture dan zero critical downtime

1.1.9. Pembelajaran untuk Periode 2025-2029

Pembelajaran periode baru harus menjawab ekspansi 7.307 mahasiswa aktif dari 16.633 pada 2022 menjadi 23.940 pada 2025, kenaikan rasio mahasiswa-dosen dari 1:30 menjadi 1:37, dan pertumbuhan portofolio dari 41 menjadi 50 program studi pada periode yang sama. Prioritas 2025-2029 adalah standardisasi OBE dan STEAM, penguatan LMS dan analitik pembelajaran, jalur fleksibel dan percepatan bagi mahasiswa berprestasi, layanan inklusif bagi penyandang disabilitas, serta pemanfaatan AI yang aman. Enam Laporan Rektor 2020-2025 belum menyajikan seri terstandar untuk persentase mata kuliah OBE, penggunaan AI, akomodasi layak, atau peserta fast track; audit baseline 2025 karena itu menjadi kegiatan wajib sebelum target tahunan dievaluasi.

Tabel 1.9 Pembelajaran utama untuk periode 2025-2029

Pelajaran	Makna	Konsekuensi pengelolaan
Data lebih dahulu	Setiap target harus memiliki definisi operasional, pemilik, sumber, frekuensi, dan bukti	Kamus indikator dan rekonsiliasi 2025
Mutu sebagai siklus	Akreditasi adalah bukti sistem, bukan proyek sesaat	PPEPP berbasis risiko dan CQI
Nilai menjadi perilaku	BudAI dan Khairu Ummah harus terukur pada proses dan outcome	Rubrik, survei, portofolio, dan audit
Teknologi berpusat manusia	Digital dan AI memperluas akses, mutu, dan efisiensi dengan kontrol etik	Tata kelola AI dan learning analytics
Dampak di atas aktivitas	Riset/PkM dinilai dari adopsi, perubahan, dan keberlanjutan	Baseline, outcome, dan beneficiary feedback
Internasionalisasi bermakna	Kerja sama dinilai dari output, mobilitas, mutu, dan reputasi	Portfolio partnership dan pengakuan mutu

1.1.10. Isu Strategis SDGs, Lingkungan, dan Pemeringkatan Global

Integrasi 17 TPB/SDGs menjadi kerangka untuk menghubungkan tridarma, operasi kampus, kemitraan, dan pengambilan keputusan. Pada 2025, bukti paling terukur muncul pada THE Impact Rankings kategori SDG 9: UNISSULA berada pada peringkat 17 nasional dan kelompok peringkat 401 dunia. Capaian tersebut memberi dasar awal untuk inovasi dan infrastruktur, tetapi 16 tujuan lainnya tetap memerlukan baseline terpilah, pemilik data, target tahunan, serta bukti dampak pada tingkat biro, lembaga, unit, fakultas, dan program studi.

Pada dimensi lingkungan, Laporan Rektor 2021 menyebut UNISSULA sebagai PTS terbaik di Jawa Tengah pada UI GreenMetric yang diikuti 956 universitas. Status itu dipertahankan pada 2022 ketika partisipasi meningkat menjadi 1.050 universitas dari 85 negara. Laporan 2023 mencatat peringkat 1 Jawa Tengah dengan skor 84,15. Pada 2024 posisi dilaporkan peringkat 67 nasional dan 717 dunia, sedangkan pembaruan 17 Desember 2025 mencatat peningkatan menjadi peringkat 54 nasional dan 529 dunia dengan skor 6.762,5. Seri tersebut menunjukkan kemajuan, tetapi rencana aksi harus diturunkan ke ukuran energi, emisi, air, limbah, transportasi, ruang terbuka, serta pendidikan dan riset keberlanjutan.

Pada pemeringkatan reputasi akademik dan dampak, Laporan 2023 menyebut posisi 1 Jawa Tengah pada THE. Laporan 2024 dan 2025 kemudian merinci posisi nasional pada beberapa bidang, antara lain peringkat 26 untuk Law, 32 untuk Computer Science, 30 untuk Electrical Engineering, dan 27 untuk Medicine and Dentistry; angka ini harus dibaca sesuai kategori dan edisi, bukan sebagai satu peringkat universitas. Untuk THE Impact 2025, posisi SDG 9—peringkat 17 nasional dan 401 dunia—menjadi indikator yang paling langsung terkait agenda SDGs.

Visibilitas digital juga meningkat tetapi dipengaruhi cut-off. Pada indikator openness Webometrics, posisi nasional naik dari 94 pada 2021 menjadi 29 pada 2022. Laporan 2023 menyebut peringkat 1 di Jawa Tengah dengan skor 13.716; laporan 2024 mencatat peringkat 47 nasional dan 3.516 dunia. Dalam Laporan 2025, ringkasan awal masih mencantumkan peringkat 47 nasional, sedangkan pembaruan 31 Juli 2025 mencatat peringkat 31 nasional. Renstra menggunakan data terbaru dengan menyimpan jejak cut-off agar peningkatan keterbukaan repositori, kualitas situs, sitasi, dan keunggulan ilmiah dapat ditelusuri.

Implikasinya, pemeringkatan diperlakukan sebagai cermin kinerja substantif, bukan tujuan yang berdiri sendiri. Target UI GreenMetric harus berasal dari pengurangan dampak lingkungan; target THE dari kontribusi terukur terhadap 17 SDGs; dan target Webometrics dari keterbukaan, mutu, serta dampak pengetahuan. Setiap tahun universitas melakukan rekonsiliasi skor, peringkat, edisi, kategori, dan tanggal rilis sebelum angka dimasukkan ke dashboard kinerja.

Tahun	UI GreenMetric	THE/THE Impact	Webometrics	Skala institusi	Catatan komparabilitas
2021	PTS terbaik Jawa Tengah; 956 peserta	N/A	Peringkat 94 nasional (acuan yang disebut Laporan 2022)	40 prodi; 17.617 mahasiswa; 503 dosen	Status/indikator berbeda
2022	PTS terbaik Jawa Tengah; 1.050 universitas/85 negara	N/A	Openness peringkat 29 nasional	41 prodi; 16.633 mahasiswa; 559 dosen	Webometrics khusus openness
2023	Peringkat 1 Jawa Tengah; skor 84,15	Peringkat 1 Jawa Tengah (versi laporan)	Peringkat 1 Jawa Tengah; skor 13.716	42 prodi; 17.354 mahasiswa; 569 dosen	Kategori/skor perlu metadata
2024	Nasional 67; dunia 717	Bidang: Law 26; CS 32; EE 30; Medicine & Dentistry 27 nasional	Nasional 47; dunia 3.516	45 prodi; 20.997 mahasiswa; 619 dosen	Peringkat bidang tidak dijumlahkan

Tahun	UI GreenMetric	THE/THE Impact	Webometrics	Skala institusi	Catatan komparabilitas
2025	Nasional 54; dunia 529; skor 6.762,5 (17 Des.)	SDG 9: nasional 17; dunia 401	Nasional 31 (31 Jul.); ringkasan awal 47	50 prodi; 23.940 mahasiswa; 640 dosen	Gunakan cut-off terbaru dan simpan riwayat

1.2. Potensi dan Permasalahan

Potensi dan permasalahan disusun dengan membaca enam tahun data institusi. Di satu sisi, 37 dari 50 program studi telah berperingkat Unggul pada 2025, jumlah profesor mencapai 100 orang, publikasi Scopus mencapai 251 artikel, dan kerja sama tercatat 220 mitra dalam negeri serta 31 mitra luar negeri. Di sisi lain, rasio mahasiswa-dosen meningkat menjadi 1:37, realisasi penerimaan 2025 baru 74% dari rencana, serta beberapa indikator inklusi, disabilitas, AI, outcome PkM, dan tracer belum memiliki seri enam tahun yang sebanding. Kontras kuantitatif ini menjadi dasar pemilihan prioritas, bukan sekadar daftar isu.

1.2.1. Potensi

Tabel 1.10 Potensi strategis UNISSULA

Modal	Bentuk potensi	Nilai strategis
Identitas	BudAI, Khairu Ummah, tafaqquh fiddin, dan rahmatan lil ‘alamin	Diferensiasi akademik dan etik profesi
Portofolio	13 fakultas dan 54 program studi lintas kesehatan, teknik, bisnis, pendidikan, hukum, agama, humaniora, komunikasi, dan psikologi	Kolaborasi STEAM dan solusi komprehensif
Ekosistem profesi	Program profesi, spesialis, rumah sakit/layanan klinik, laboratorium	Pendidikan berbasis praktik dan riset translasi
Lokasi	Semarang sebagai simpul ekonomi, layanan, pendidikan, dan budaya	Kemitraan daerah, industri, dan masyarakat
Jejaring	Kerja sama nasional/internasional dan alumni	Mobilitas, pendanaan, inovasi, dan reputasi
Transformasi digital	LMS dan sistem informasi telah menjadi fondasi	Integrasi data, layanan end to end, dan AI responsible

1.2.2. Permasalahan

Tabel 1.11 Permasalahan dan respons strategis

Area	Permasalahan inti	Respons strategis
Mutu	Implementasi SPMI berbasis risiko dan benchmarking internasional belum merata	PPEPP terintegrasi, auditor kompeten, dashboard bukti
Pendidikan	OBE, STEAM, pembelajaran aktif, fleksibilitas, dan AI belum seragam	Redesain kurikulum, dosen pengampu, learning analytics

Area	Permasalahan inti	Respons strategis
Inklusi	Data disabilitas, aksesibilitas, dan akomodasi layak belum terpusat	Unit layanan disabilitas, audit universal design
Lulusan	Tracer dan pengguna lulusan belum sepenuhnya menjadi loop perbaikan	Response rate, dashboard, advisory board
SDM	Baseline kualifikasi/jabatan/sertifikasi perlu rekonsiliasi	Satu data SDM dan talent pipeline
Riset	Roadmap lintas disiplin, kolaborasi global, sitasi, dan hilirisasi terbatas	CoE, konsorsium, Katsinov, komersialisasi
PkM	Outcome, replikasi, dan keberlanjutan belum konsisten	Living lab dan impact measurement
Keuangan	Ketergantungan uang kuliah tinggi	Diversifikasi, endowment, jasa, unit usaha
Data/digital	Aplikasi dan data belum sepenuhnya terintegrasi	Enterprise architecture dan data governance
Internasional	Pengakuan internasional, mahasiswa internasional dan mobilitas masih terbatas	Fast track, International Unit Program, portfolio partnership, mahasiswa internasional

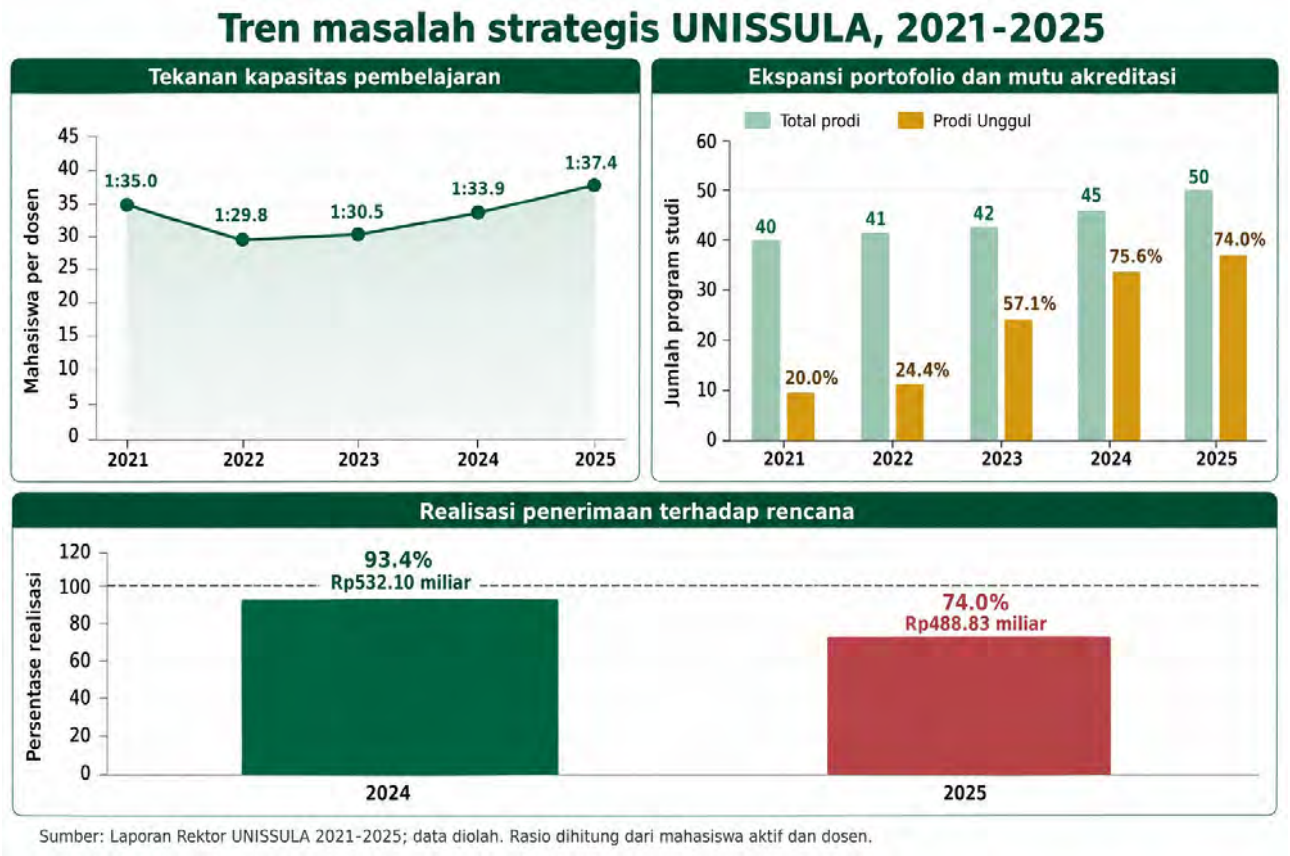
Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: tekanan kapasitas, mutu, dan pembiayaan

Pertumbuhan layanan belum sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan kapasitas akademik. Mahasiswa aktif bertambah dari 17.617 orang pada 2021 menjadi 23.940 orang pada 2025, atau naik 35,9%, sedangkan jumlah dosen meningkat dari 503 menjadi 640 orang, atau 27,2%. Rasio terhitung sempat membaik dari 1:35,0 pada 2021 menjadi 1:29,8 pada 2022 dan 1:30,5 pada 2023, tetapi kembali meningkat menjadi 1:33,9 pada 2024 dan 1:37,4 pada 2025. Kenaikan rasio 22,6% hanya dalam 2023-2025 menunjukkan bahwa ekspansi mahasiswa berlangsung lebih cepat daripada penguatan dosen; apabila tidak dikendalikan, kondisi ini meningkatkan risiko terhadap kualitas umpan balik, pembimbingan, praktik laboratorium, dan beban kerja dosen.

Pada sisi mutu eksternal, jumlah program studi bertambah dari 40 pada 2021 menjadi 50 pada 2025, sedangkan program studi berperingkat Unggul meningkat dari 8 menjadi 37. Proporsi Unggul melonjak dari 20,0% menjadi 74,0%, tetapi turun tipis dibandingkan 75,6% pada 2024 karena denominator bertambah dari 45 menjadi 50 prodi sementara jumlah prodi Unggul naik dari 34 menjadi 37. Dengan demikian, masalah strategisnya bukan sekadar menaikkan jumlah prodi Unggul, melainkan memastikan 13 prodi yang belum Unggul memperoleh intervensi berbasis gap dan setiap program baru dibangun dengan dosen, kurikulum, sarana, data, dan sistem mutu yang memadai sejak awal.

Tekanan pembiayaan memperbesar kebutuhan prioritisasi. Realisasi penerimaan turun dari Rp532,10 miliar pada 2024 menjadi Rp488,83 miliar pada 2025, atau berkurang 8,1%; tingkat realisasi terhadap rencana juga turun dari 93,4% menjadi 74,0%, selisih 19,4 poin persentase. Pada saat yang sama, tracer 2020 baru mencakup 840 responden dari 2.810 lulusan yang dicatat (29,9%), sedangkan seri inklusi, disabilitas, pemanfaatan AI, outcome PkM, dan pendapatan non-uang-kuliah belum seluruhnya sebanding antar-tahun. Karena itu, target pertumbuhan harus dibarengi rekonsiliasi data, skenario kas, penguatan retensi, diversifikasi penerimaan, dan pengendalian biaya berbasis hasil.

Sintesis data tersebut menempatkan tiga masalah prioritas periode 2025-2029: kesenjangan kapasitas terhadap pertumbuhan layanan; variasi mutu antarprogram; dan keterbatasan data serta ruang fiskal untuk membiayai transformasi. Respons Renstra harus mengunci hubungan antara target mahasiswa, kebutuhan dosen, beban pembelajaran, status akreditasi, investasi sarana, dan kemampuan kas dalam satu forum keputusan triwulanan. Nilai N/A tidak diperlakukan sebagai nol atau capaian; pemilik data wajib mengonfirmasi relevansi indikator dan menetapkan baseline terverifikasi sebelum penilaian kinerja.



Gambar 1.2 Tren tekanan kapasitas, mutu akreditasi, dan realisasi penerimaan UNISSULA, 2021-2025

BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2.1. Visi Universitas Islam Sultan Agung

VISI UNISSULA 2025-2029

Menjadi Universitas Islam unggul dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun generasi Khairu Ummah yang berdaya saing internasional melalui Budaya Akademik Islami.

- "Unggul" dimaknai sebagai mutu tridarma yang diakui, relevan, dan berdampak.
- "Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi" menegaskan mandat rekonstruksi ilmu atas dasar nilai Islam dan keberanian memasuki frontier sains, teknologi digital, dan AI.
- "Generasi Khairu Ummah" menempatkan akhlak, kecendekiawanan, kepakaran, kepemimpinan, dan dakwah sebagai profil lulusan.
- "Berdaya saing internasional" diwujudkan melalui standar, pengakuan, jejaring, mobilitas, dan kontribusi global.
- "BudAI" menjadi sistem nilai dan budaya kerja yang menyatukan kelima unsur tersebut.

2.2. Misi Universitas Islam Sultan Agung

1. Merekonstruksi, mengembangkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi atas dasar nilai nilai Islam melalui pendidikan, penelitian, inovasi, dan pendekatan multidisiplin STEAM yang unggul, relevan, berdampak, serta berdaya saing internasional.

2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani Islami pada seluruh strata pendidikan melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, inklusif, fleksibel, adaptif, dan dapat dipercepat bagi mahasiswa berprestasi, dengan dukungan teknologi digital dan kecerdasan artifisial, untuk membangun generasi Khairu Ummah dan kader ulama tafaqquh fiddin yang berakhlak mulia, cendekia, profesional, dan siap memimpin serta berdakwah.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah berbasis hasil penelitian, STEAM, teknologi digital, dan kecerdasan artifisial untuk memecahkan masalah nyata, meningkatkan kesejahteraan, dan membangun peradaban Islam dalam kerangka rahmatan lil 'alamin.

4. Mengembangkan internasionalisasi tridarma dan Budaya Akademik Islami serta tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, berbasis data, teknologi digital, dan kecerdasan artifisial melalui jejaring global, penjaminan mutu, manajemen risiko, dan penyempurnaan kelembagaan berkelanjutan.

Tabel 2.1 Harmonisasi nilai lama dan rumusan VMTS 2025-2029

Nilai/mandat	Asal	Rumusan baru	Penguatan
Rekonstruksi iptek Islam	Misi lama 1	Misi 1	Diperluas dengan STEAM, inovasi, dampak, dan daya saing internasional
Generasi Khairu Ummah dan tafaqquh fiddin	Misi lama 2	Misi 2	Ditambah OBE, inklusi, fleksibilitas, disabilitas, percepatan, digital AI

Nilai/mandat	Asal	Rumusan baru	Penguatan
PkM dan dakwah rahmatan lil ‘alamin	Misi lama 3	Misi 3	Diperkuat berbasis riset, STEAM, teknologi, outcome, dan keberlanjutan
Penyempurnaan kelembagaan	Misi lama 4	Misi 4	Diperluas menjadi internasionalisasi, GUG, data, digital AI, mutu, risiko

2.3. Tujuan Strategis Universitas Islam Sultan Agung

Empat tema tujuan dalam struktur rujukan pendidikan, lulusan, riset/PkM, dan tata kelola diharmonisasi menjadi enam tujuan agar mandat dakwah/PkM dan internasionalisasi memiliki akuntabilitas tersendiri. Keenam tujuan tetap membentuk satu rantai hasil dari nilai Islam menuju dampak dan keberlanjutan kelembagaan.

2.3.1. Terwujudnya rekonstruksi, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai nilai Islam serta Budaya Akademik Islami secara konsisten, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan ini menjaga kontinuitas misi historis UNISSULA dalam rekonstruksi ilmu. Ukurannya mencakup integrasi Islam dalam kurikulum, riset, PkM, proyek STEAM, dan perubahan perilaku akademik.

2.3.2. Terselenggaranya pendidikan tinggi Islami yang unggul, inklusif, fleksibel, adaptif, berpusat pada mahasiswa, berbasis OBE dan STEAM, didukung teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta menghasilkan generasi Khairu Ummah dan ulama tafaqquh fiddin yang profesional dan berdaya saing internasional.

Tujuan ini menyatukan mutu pendidikan, akses, inklusi, keberhasilan mahasiswa, profil lulusan, dan kapasitas SDM. Pendidikan dirancang fleksibel tanpa mengurangi standar mutu dan dapat dipercepat secara terkendali bagi mahasiswa berprestasi.

2.3.3. Dihasilkannya penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, kekayaan intelektual, desain, prototipe, dan produk berbasis STEAM dan nilai nilai Islam yang bereputasi internasional serta berdampak bagi ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat.

Tujuan ini menggeser orientasi dari jumlah aktivitas menuju mutu, reputasi, sitasi, KI, kesiapterapan, adopsi, pendanaan, dan dampak penelitian.

2.3.4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah yang bermutu, berbasis riset, berkelanjutan, terukur dampaknya, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta peradaban Islam rahmatan lil ‘alamin.

Tujuan ini menegaskan PkM dan dakwah sebagai proses transformasi masyarakat yang berbasis bukti, kolaboratif, berkelanjutan, dan dapat direplikasi.

2.3.5. Terwujudnya internasionalisasi tridarma melalui jejaring global, mobilitas sivitas akademika, pengakuan mutu, kolaborasi, dan reputasi internasional yang meningkat.

Tujuan ini menempatkan internasionalisasi sebagai dimensi mutu seluruh tridarma melalui pengakuan program, mobilitas, joint provision, kemitraan berbasis output, dan reputasi.

2.3.6. Terwujudnya tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, transparan, akuntabel, berbasis data, teknologi digital dan kecerdasan artifisial, disertai penjaminan mutu, manajemen risiko, serta kemandirian keuangan yang berkelanjutan.

Tujuan ini memastikan strategi ditopang tata kelola amanah, data yang benar, layanan digital, AI bertanggung jawab, pengendalian risiko, audit, serta pendanaan berkelanjutan.

Tabel 2.2 Pemetaan misi terhadap tujuan strategis

Misi	Fokus	Tujuan strategis utama
M1	Rekonstruksi/pengembangan iptek Islam	TS1; TS3
M2	Pendidikan dan SDI Islami, inklusif, fleksibel, digital AI	TS1; TS2; TS5
M3	PkM dan dakwah berbasis riset/STEAM	TS3; TS4; TS5
M4	Internasionalisasi dan tata kelola adaptif	TS5; TS6

2.4. Sasaran Strategis Universitas Islam Sultan Agung

Sasaran strategis dirumuskan sebagai outcome antara yang dapat dikendalikan universitas. Penomoran memperlihatkan hubungan langsung: sasaran 2.3 adalah turunan Tujuan Strategis 2, sedangkan indikator 2.3.1 dan kegiatan 2.3.1.1 berada pada rantai hasil yang sama.

1.1. Meningkatnya rekonstruksi dan penerapan iptek berlandaskan nilai Islam serta penguatan Budaya Akademik Islami dalam tridarma.

2.1. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis OBE, STEAM, keunggulan program studi, dan pembelajaran digital.

2.2. Meningkatnya akses dan keberhasilan belajar melalui pendidikan inklusif, layanan disabilitas, fleksibilitas, dan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa berprestasi.

2.3. Meningkatnya mutu, relevansi, karakter Khairu Ummah, profesionalisme, dan daya saing internasional lulusan.

2.4. Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, produktivitas, dan pengelolaan dosen serta tenaga kependidikan.

3.1. Meningkatnya kualitas, produktivitas, reputasi, hilirisasi, dan dampak keluaran riset, publikasi, inovasi, serta kekayaan intelektual.

4.1. Meningkatnya mutu, keberlanjutan, kemitraan, dan dampak pengabdian kepada masyarakat serta dakwah Islamiyah berbasis riset dan STEAM.

5.1. Meningkatnya pengakuan mutu, jejaring, mobilitas, kolaborasi, dan reputasi internasional UNISSULA.

6.1. Meningkatnya tata kelola, mutu, akuntabilitas, transformasi digital AI, manajemen risiko, dan kemandirian keuangan universitas.

Tabel 2.3 Pengelompokan sembilan sasaran strategis ke dalam enam tujuan strategis

Tujuan	Rumusan hasil akhir	Sasaran strategis
TS 1	Terwujudnya rekonstruksi, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai nilai Islam serta Budaya Akademik Islami secara konsisten, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.	1.1 Meningkatnya rekonstruksi dan penerapan iptek berlandaskan nilai Islam serta penguatan Budaya Akademik Islami dalam tridarma.
TS 2	Terselenggaranya pendidikan tinggi Islami yang unggul, inklusif, fleksibel, adaptif, berpusat pada mahasiswa, berbasis OBE dan STEAM, didukung teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta menghasilkan generasi Khairu Ummah dan ulama tafaqquh fiddin yang profesional dan berdaya saing internasional.	2.1 Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi berbasis OBE, STEAM, keunggulan program studi, dan pembelajaran digital. 2.2 Meningkatnya akses dan keberhasilan belajar melalui pendidikan inklusif, layanan disabilitas, fleksibilitas, dan percepatan pembelajaran bagi mahasiswa berprestasi. 2.3 Meningkatnya mutu, relevansi, karakter Khairu Ummah, profesionalisme, dan daya saing internasional lulusan. 2.4 Meningkatnya kualifikasi, kompetensi, produktivitas, dan pengelolaan dosen serta tenaga kependidikan.
TS 3	Dihasilkannya penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, kekayaan intelektual, desain, prototipe, dan produk berbasis STEAM dan nilai nilai Islam yang bereputasi internasional serta berdampak bagi ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat.	3.1 Meningkatnya kualitas, produktivitas, reputasi, hilirisasi, dan dampak keluaran riset, publikasi, inovasi, serta kekayaan intelektual.
TS 4	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah yang bermutu, berbasis riset, berkelanjutan, terukur dampaknya, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta peradaban Islam rahmatan lil ‘alamin.	4.1 Meningkatnya mutu, keberlanjutan, kemitraan, dan dampak pengabdian kepada masyarakat serta dakwah Islamiyah berbasis riset dan STEAM.
TS 5	Terwujudnya internasionalisasi tridarma melalui jejaring global, mobilitas sivitas akademika, pengakuan mutu, kolaborasi, dan reputasi internasional yang meningkat.	5.1 Meningkatnya pengakuan mutu, jejaring, mobilitas, kolaborasi, dan reputasi internasional UNISSULA.

Tujuan	Rumusan hasil akhir	Sasaran strategis
TS 6	Terwujudnya tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, transparan, akuntabel, berbasis data, teknologi digital dan kecerdasan artifisial, disertai penjaminan mutu, manajemen risiko, serta kemandirian keuangan yang berkelanjutan.	6.1 Meningkatnya tata kelola, mutu, akuntabilitas, transformasi digital AI, manajemen risiko, dan kemandirian keuangan universitas.



Gambar 2.1 Kaskade Visi-Misi-Tujuan-Sasaran-Indikator

Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: ketercukupan sembilan sasaran strategis

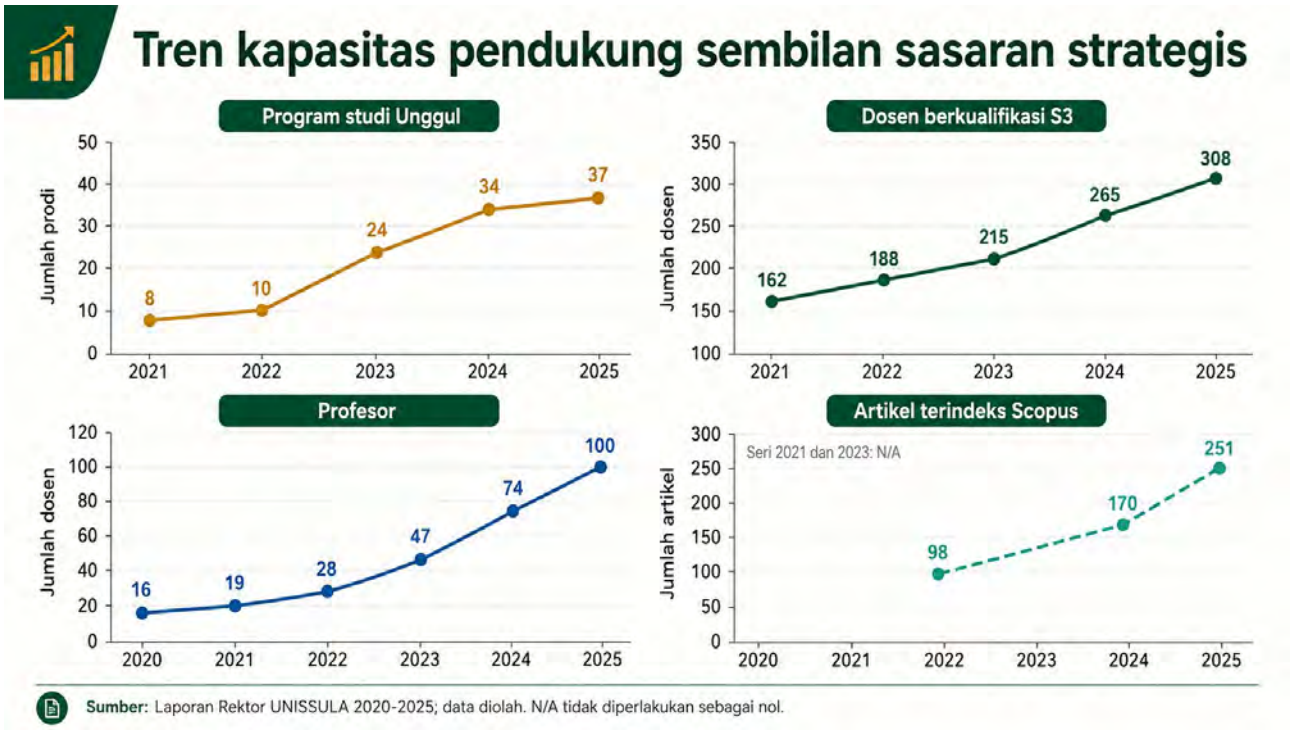
Sembilan sasaran strategis ditopang oleh perubahan kapasitas yang nyata, tetapi kecepatannya tidak seragam. Program studi Unggul meningkat dari 8 pada 2021 menjadi 37 pada 2025 (+362,5%); dosen berkualifikasi S3 bertambah dari 162 menjadi 308 (+90,1%); dan profesor meningkat dari 19 menjadi 100 (+426,3%). Jika titik awal profesor diperluas ke 2020, kenaikannya bahkan dari 16 menjadi 100. Perubahan ini memperkuat Sasaran 2.1, 2.4, 3.1, dan 5.1, namun distribusi dosen doktor, profesor, dan rekognisi pada 54 program studi tetap perlu dipantau agar pertumbuhan agregat universitas tidak menutupi kesenjangan pada prodi atau rumpun tertentu.

Produktivitas ilmiah menunjukkan akselerasi yang sejalan dengan Sasaran 3.1. Artikel terindeks Scopus meningkat dari 98 pada 2022 menjadi 170 pada 2024 dan 251 pada 2025, atau naik 156,1% dalam tiga tahun. Namun, seri 2021 dan 2023 dicatat N/A sehingga belum layak digunakan untuk menghitung pertumbuhan tahunan yang konsisten. Selain jumlah artikel, pengendalian sasaran harus mengukur penulis unik, artikel per dosen, sitasi, mutu jurnal, keterlibatan mahasiswa, pendanaan eksternal, kekayaan intelektual, tingkat kesiapan inovasi, dan pemanfaatan hasil agar kenaikan output benar-benar beralih menjadi reputasi dan dampak.

Pertumbuhan mutu juga membawa risiko kapasitas. Pada 2025 terdapat 37 prodi Unggul dari 50 prodi, 308 dosen S3 dari 640 dosen, dan 100 profesor. Secara agregat, dosen S3 setara 48,1% dan profesor 15,6% dari seluruh dosen. Angka tersebut belum otomatis menjamin kecukupan pada

setiap prodi, terlebih portofolio diperbarui menjadi 54 prodi pada Agustus 2026. Karena itu, Sasaran 2.4 harus dikendalikan bersama Sasaran 2.1 dan 5.1 melalui peta kebutuhan per prodi, proyeksi studi lanjut, pipeline jabatan akademik, rekrutmen berbasis keahlian, serta penugasan tridarma yang dapat dipertanggungjawabkan.

Secara manajerial, kesembilan sasaran tidak boleh dibaca sebagai sembilan daftar kegiatan yang terpisah. Kenaikan dosen S3 dan profesor harus meningkatkan mutu OBE-STEAM, publikasi dan hilirisasi; peningkatan akreditasi harus diikuti pengalaman mahasiswa yang inklusif, fleksibel, dan relevan; serta kerja sama internasional harus menghasilkan mobilitas, pembelajaran bersama, publikasi, atau pengakuan mutu. Dashboard sasaran perlu menampilkan capaian agregat dan distribusi per fakultas/prodi, sehingga pimpinan dapat membedakan pertumbuhan yang sehat, ketimpangan kapasitas, dan kemajuan yang hanya bersifat administratif.



Gambar 2.2 Tren kapasitas pendukung sembilan sasaran strategis UNISSULA, 2020/2021-2025

BAB III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Renstra UNISSULA ditempatkan dalam arsitektur pembangunan nasional 2025-2029. Sebagai perguruan tinggi swasta berbasis Islam, UNISSULA berkontribusi melalui perluasan akses bermutu, pengembangan talenta, sains dan teknologi, inovasi dan hilirisasi, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan/energi/air, transformasi digital, serta tata kelola yang berintegritas. Penyelarasan tidak mengurangi otonomi akademik dan kekhasan UNISSULA; justru memberi ruang agar BudAI dan generasi Khairu Ummah memberi kontribusi khas terhadap agenda nasional.

3.1.1. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung RPJMN 2025-2029 Bidang Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Tabel 3.1 Penyelarasan RPJMN 2025-2029 dengan agenda UNISSULA

Agenda nasional	Arah kebijakan	Kontribusi UNISSULA	Tujuan
Pembangunan SDM	Akses, mutu, relevansi, karakter, pembelajaran sepanjang hayat	OBE-STEAM-BudAI, inklusi, RPL, microcredential, fast track	TS1-TS2
Sains dan teknologi	Kapasitas riset, talenta, infrastruktur, kolaborasi	CoE, konsorsium, fellowship, smart laboratory	TS3
Inovasi dan hilirisasi	Kesiapterapan, adopsi, industri, manfaat masyarakat	Katsinov, KI, inkubasi, living lab	TS3-TS4
Transformasi digital	Layanan publik, data, keamanan, produktivitas	Satu data, enterprise architecture, AI responsible	TS2-TS6
Daya saing global	Mutu internasional, mobilitas, jejaring	ACQUIN/badan setara, IUP, COIL, joint degree	TS5
Tata kelola	Akuntabilitas, risiko, efisiensi, dampak	PPEPP berbasis risiko, kinerja anggaran, audit	TS6



Gambar 3.1 Keterhubungan kebijakan nasional dan agenda transformasi UNISSULA

3.1.2. Arah Kebijakan UNISSULA Berdasarkan Amanat Regulasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi, Iptek, dan Inovasi

Tabel 3.2 Amanat regulasi dan implikasi kelembagaan

Ranah	Rujukan	Amanat	Implikasi
RPJMN 2025-2029	Perpres 12/2025	Kontribusi pendidikan tinggi, sains, teknologi, inovasi, dan dampak pembangunan	Penyelarasan program dan indikator
Renstra Kemdiktisaintek	Permendiktisaintek 40/2025	Interval 2025-2029, akses, mutu, relevansi, riset berdampak, dan tata kelola	Matriks target tahunan dan cascading
Penjaminan mutu pendidikan tinggi	Permendiktisaintek 39/2025	SPMI, PPEPP, budaya mutu, data, evaluasi, dan akreditasi	SPMI berbasis risiko dan bukti
Sistem pendidikan nasional dan pendidikan tinggi	UU 20/2003; UU 12/2012	Fungsi, prinsip, otonomi, tridarma, akses, mutu	Kebijakan akademik dan tata kelola
Iptek	UU 11/2019	Riset, inovasi, kelembagaan, sumber daya, pemanfaatan	Roadmap riset, KI, hilirisasi
Pelindungan data dan sistem elektronik	UU 27/2022 dan regulasi terkait	Dasar pemrosesan, keamanan, hak subjek data, akuntabilitas	Data governance dan tata kelola AI

Ranah	Rujukan	Amanat	Implikasi
Disabilitas	UU 8/2016 dan regulasi turunannya	Akses setara, akomodasi layak, non diskriminasi	ULD, universal design, teknologi bantu

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi UNISSULA

Arah kebijakan universitas menggunakan prinsip keberpihakan pada mahasiswa, pemecahan masalah nyata, integrasi Islam dan ilmu, relevansi global, serta penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab. Program prioritas dipilih berdasarkan kontribusinya terhadap satu atau lebih indikator sasaran, bukan berdasarkan jumlah kegiatan.

3.2.1. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung PHTC

Tabel 3.3 Kontribusi UNISSULA terhadap PHTC

Tema PHTC	Kontribusi program	Bukti dampak
Ketahanan pangan, energi, dan air	Riset lintas teknik-farmasi-kesehatan-ekonomi-hukum; desa/living lab	Prototipe, model kebijakan, adopsi mitra
Pendidikan unggul	Sekolah laboratorium/mitra, STEAM, literasi numerasi, guru, AI pendidikan	Modul, pelatihan, outcome belajar
Pengurangan kemiskinan dan perluasan akses	KIP Kuliah, beasiswa, RPL, pembelajaran fleksibel, kewirausahaan	Akses, retensi, kelulusan, pekerjaan
Kesehatan dan gizi	Layanan promotif preventif, kesehatan ibu anak, farmasi, kedokteran, gigi, keperawatan	Outcome kesehatan komunitas
Peningkatan kesejahteraan SDM	Studi lanjut, karier, sertifikasi, beban kerja sehat, produktivitas	Kualifikasi, rekognisi, kepuasan

3.2.2. Arah Kebijakan UNISSULA dalam Mendukung Program Prioritas Presiden

Tabel 3.4 Kontribusi terhadap program prioritas Presiden

Prioritas	Respons UNISSULA	Tujuan
Penguatan ideologi dan karakter	Khairu Ummah, BudAI, kebangsaan, etika profesi, anti korupsi	TS1; TS2; TS6
Swasembada pangan, energi, air dan ekonomi hijau	Riset/STEAM challenge, inovasi, pendampingan mitra	TS3; TS4
Lapangan kerja berkualitas dan kewirausahaan	Kurikulum relevan, sertifikasi, magang, inkubator, hilirisasi	TS2; TS3; TS6
Penguatan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan	OBE, STEAM, AI, profesi kesehatan, CoE	TS2; TS3; TS4

Prioritas	Respons UNISSULA	Tujuan
Hilirisasi dan industri	Katsinov, KI, lisensi, start up, jasa profesional	TS3; TS6
Reformasi birokrasi dan layanan	Digital end to end, satu data, risiko, audit, transparansi	TS6

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi UNISSULA secara Umum

Tabel 3.5 Arah kebijakan dan strategi umum UNISSULA

Pilar	Arah kebijakan	Strategi kunci
1	Islamisasi ilmu dan BudAI yang terukur	Audit integrasi; hibah rekonstruksi ilmu; Khairu Ummah index; proyek STEAM
2	Transformasi pendidikan dan pengalaman mahasiswa	OBE, CQI, pembelajaran aktif, digital AI, inklusi, fleksibilitas, percepatan
3	Talenta dan lulusan berdaya saing	S3/jabatan/sertifikasi; career readiness; bahasa; portofolio; kewirausahaan
4	Riset, inovasi, PkM dan dakwah berdampak	CoE, konsorsium, publikasi/sitasi, KI, Katsinov, living lab
5	Internasionalisasi menyeluruh	Pengakuan mutu, IUP, mobilitas, joint course/degree, partnership berbasis output
6	GUG, satu data, digital AI dan kemandirian	PPEPP risiko, enterprise architecture, responsible AI, pendapatan non UKT

- Setiap unit menurunkan sasaran menjadi Rencana Kerja Tahunan dan RKAT dengan indikator yang sama atau kontribusi yang dapat dihitung.
- Program baru harus menunjukkan hubungan dengan indikator, analisis risiko, kapasitas pelaksana, sumber dana, dan rencana evaluasi dampak.
- Target dapat disesuaikan melalui review tahunan apabila baseline terverifikasi berbeda material, regulasi berubah, atau terjadi risiko luar biasa; perubahan wajib terdokumentasi dan disetujui sesuai tata kelola.

3.4. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi internal menjadi instrumen perubahan. Prioritas penyusunan atau revisi regulasi diarahkan pada area yang berisiko tinggi, lintas unit, atau membutuhkan konsistensi bukti. Setiap regulasi harus menetapkan kewenangan, proses, indikator, data, pengendalian, dan mekanisme evaluasi.

Tabel 3.6 Kerangka regulasi internal 2025-2029

Klaster	Regulasi prioritas	Periode	Penanggung jawab
Akademik	Kurikulum OBE-STEAM-BudAI; RPL; microcredential; hybrid; fast track; integritas akademik	2025-2026	Wakil Rektor Akademik/LP3M
Inklusi	Layanan disabilitas, akomodasi layak, universal design, anti diskriminasi	2025	Kemahasiswaan/ ULD

Klaster	Regulasi prioritas	Periode	Penanggung jawab
Digital dan AI	Data governance, privasi, siber, AI responsible, pengadaan/validasi sistem	2025-2026	UPT TIK/Komite AI/SPI
Mutu	SPMI berbasis risiko, audit, RTM, akreditasi nasional/internasional	2025	LP3M
Riset dan inovasi	Etik riset, data riset, KI, benefit sharing, Katsinov, spin off	2025-2027	LPPM/Sentra KI
Internasional	Mobilitas, joint/double degree, mahasiswa asing, pengakuan kredit	2025-2026	HI/BAA
Keuangan	Unit usaha, jasa, komersialisasi, filantropi, dana abadi, value for money	2026-2027	BAK/SPI
Kinerja	Cascading Renstra, kontrak kinerja, dashboard, review, reward/consequence	2025	BPP/LP3M/SDI

3.5. Kerangka Kelembagaan UNISSULA

3.5.1. Struktur Organisasi UNISSULA

Pelaksanaan Renstra mengikuti struktur organisasi resmi UNISSULA dan kewenangan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung. Pada tingkat universitas, Rektor memimpin integrasi strategi; para Wakil Rektor mengoordinasikan portofolio; fakultas/program studi menjadi pemilik outcome akademik; dan unit penunjang menyediakan standar, data, sistem, layanan, serta assurance. Nama unit dalam matriks indikator bersifat fungsional dan perlu diselaraskan dengan nomenklatur organisasi yang berlaku saat penetapan.

Tabel 3.7 Peran kelembagaan dalam pelaksanaan Renstra

Aktor	Peran	Produk akuntabilitas
Yayasan/pengawas	Arah strategis, keberlanjutan, pengawasan, dukungan sumber daya	Persetujuan kebijakan dan review kinerja strategis
Rektorat	Integrasi portofolio, prioritas, alokasi sumber daya, akuntabilitas	Kontrak kinerja dan keputusan lintas unit
Fakultas/prodi	Kurikulum, mahasiswa, SDM, tridarma, bukti mutu	Capaian IKSS pada level program
LP3M	Standar, PPEPP, audit, akreditasi, assurance data mutu	Laporan mutu dan tindakan koreksi
LP3M/BAA	Kurikulum, pembelajaran, pengembangan dosen, administrasi akademik	Mutu proses dan capaian belajar
LPPM/Sentra KI/Inkubator	Riset, PkM, publikasi, KI, hilirisasi, dampak	Portofolio output dan outcome

Aktor	Peran	Produk akuntabilitas
UPT TIK/BPP/SPI/BAK/SDI	Data, sistem, perencanaan, risiko, audit, keuangan, talenta	Enabler dan assurance
HI/CDC/Kemahasiswaan/ULD/Alumni	Internasionalisasi, karier, layanan mahasiswa, inklusi, jejaring	Student journey dan kemitraan

3.5.2. Koordinasi Kelembagaan UNISSULA

Koordinasi dilaksanakan melalui tiga lapis. Pertama, koordinasi vertikal antara yayasan, rektorat, fakultas, dan program studi. Kedua, koordinasi horizontal lintas bidang untuk agenda STEAM, internasionalisasi, digital AI, inklusi, dan hilirisasi. Ketiga, koordinasi assurance yang memisahkan pemilik kinerja, pemilik data, dan pihak verifikasi. Forum kinerja triwulanan membahas deviasi, risiko, keputusan korektif, serta kebutuhan realokasi sumber daya.

3.5.3. Sinergi Kelembagaan UNISSULA

Sinergi eksternal memakai model pentahelix: pemerintah menyediakan arah kebijakan dan dukungan; industri/profesi memberi masalah nyata, standar, kesempatan belajar dan jalur hilirisasi; masyarakat menjadi mitra ko kreasi dan penerima manfaat; media memperluas literasi dan akuntabilitas; akademia global memperkuat mutu, talenta, dan reputasi. Kerja sama dinilai aktif hanya apabila menghasilkan output atau outcome pada tahun berjalan.



Gambar 3.2 Model koordinasi pentahelix UNISSULA

3.5.4. Tata Kelola dan Akuntabilitas

Tata kelola Renstra menggunakan satu siklus: penetapan target, kontrak kinerja, pelaksanaan program, pemantauan dashboard, evaluasi berbasis bukti, pengendalian risiko, dan peningkatan.

Pemilik indikator bertanggung jawab atas hasil; pemilik data bertanggung jawab atas definisi dan kualitas; LP3M/SPI memberi assurance sesuai mandat; BPP mengonsolidasikan kinerja dan anggaran; pimpinan menetapkan keputusan korektif.



Gambar 3.3 Siklus tata kelola dan penjaminan mutu PPEPP

- Review operasional bulanan untuk keterlambatan data dan kegiatan kritis.
- Review kinerja triwulanan untuk deviasi target, risiko, dan keputusan lintas unit.
- Evaluasi tahunan untuk capaian, efektivitas program, value for money, dan penyesuaian target.
- Evaluasi tengah periode pada 2027 untuk menilai relevansi strategi dan kapasitas pembiayaan.
- Evaluasi akhir pada 2029 sebagai input Renstra berikutnya.

Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: beban tata kelola dan akuntabilitas

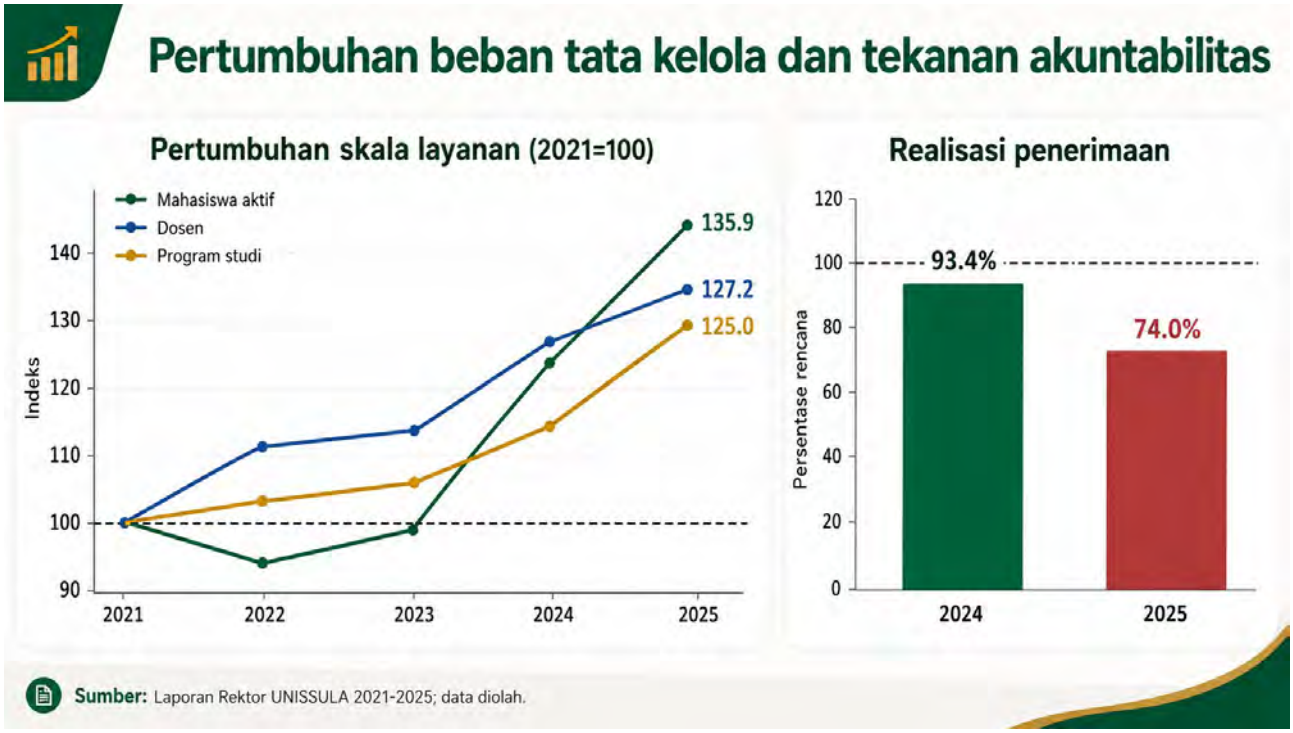
Beban tata kelola meningkat seiring pertumbuhan skala universitas. Dengan 2021 sebagai indeks 100, jumlah program studi naik menjadi 125,0 pada 2025, mahasiswa aktif menjadi 135,9, dan dosen menjadi 127,2. Artinya, dalam empat tahun mahasiswa tumbuh 35,9%, lebih tinggi daripada dosen 27,2% dan prodi 25,0%. Ketidakseimbangan tersebut menjelaskan mengapa mekanisme koordinasi, penetapan daya tampung, pengelolaan beban dosen, layanan akademik, penjadwalan, laboratorium, dan dukungan mahasiswa tidak dapat lagi mengandalkan rekonsiliasi manual atau data yang tersebar.

Akuntabilitas keuangan menunjukkan sinyal yang harus ditindaklanjuti dalam siklus PPEPP. Realisasi penerimaan terhadap rencana turun dari 93,4% pada 2024 menjadi 74,0% pada 2025; secara nominal penerimaan turun Rp43,27 miliar. Deviasi ini tidak cukup dijelaskan sebagai selisih kas, tetapi harus diurai menurut penerimaan mahasiswa, piutang, waktu penagihan, pendapatan non-uang-kuliah, asumsi perencanaan, dan efektivitas program. Review triwulanan perlu mengaitkan deviasi keuangan dengan indikator akademik dan risiko, sehingga penyesuaian anggaran melindungi layanan kritis, mutu, inklusi, dan keberlanjutan institusi.

Kerangka target tata kelola menerjemahkan kebutuhan tersebut secara kuantitatif. Unit yang menutup siklus SPMI berbasis risiko ditargetkan meningkat dari 60% pada 2025 menjadi 100% pada

2029; data prioritas yang terintegrasi dari 58% menjadi 90%; layanan prioritas yang terdigitalisasi end-to-end dari 50% menjadi 95%; temuan audit mayor yang ditutup tepat waktu dari 85% menjadi 100%; dan risiko tinggi/ekstrem dengan mitigasi aktif dari 80% menjadi 100%. Lima lintasan ini membentuk kontrol minimum agar ekspansi universitas tidak menurunkan keandalan proses dan bukti.

Implikasinya, tata kelola dan akuntabilitas harus beroperasi sebagai sistem keputusan: pemilik indikator menetapkan hasil, pemilik data menjaga definisi dan kualitas, LP3M dan SPI memberi assurance, BPP menghubungkan kinerja dengan anggaran, serta pimpinan menetapkan tindakan korektif. Setiap review bulanan dan triwulanan harus menampilkan tren, deviasi, akar masalah, risiko residu, kebutuhan sumber daya, keputusan, dan batas waktu penyelesaian. Dengan demikian, pertumbuhan institusi dapat diikuti oleh peningkatan kontrol, bukan penambahan administrasi semata.



Gambar 3.4 Pertumbuhan skala layanan dan tekanan akuntabilitas UNISSULA, 2021-2025

BAB IV. TARGET KINERJA

4.1. Kerangka Kerja Renstra UNISSULA Tahun 2025-2029

Kerangka kerja menghubungkan modal institusi, pengungkit transformasi, proses tridarma dan tata kelola, serta outcome pada lulusan, masyarakat, ilmu, reputasi, dan keberlanjutan. Target tahunan ditetapkan dengan mempertimbangkan baseline yang tersedia, kapasitas universitas, interval Renstra Kemdiktisaintek 2025-2029, serta arah perguruan tinggi bereputasi internasional. Target adalah ambisi manajerial; capaian hanya diakui setelah bukti diverifikasi.



Gambar 4.1 Kerangka kerja Renstra UNISSULA 2025-2029

Tabel 4.1 Arsitektur pengukuran kinerja Renstra

Tingkat	Fungsi	Pemilik	Frekuensi review
Tujuan strategis	Hasil akhir yang ingin dicapai pada 2029	Rektor/Yayasan	Tahunan/tengah/akhir
Sasaran strategis	Outcome antara yang dikendalikan universitas	Wakil Rektor/Unit Utama	Triwulanan/tahunan
IKSS	Ukuran kuantitatif sasaran	Pemilik indikator	Semester/tahun
IKK	Keluaran kegiatan yang berkontribusi langsung	Unit pelaksana	Bulan/triwulan
Risiko	Ketidakpastian terhadap target	Pemilik risiko	Triwulanan

Tingkat	Fungsi	Pemilik	Frekuensi review
Anggaran	Sumber daya berbasis prioritas dan outcome	BAK/BPP	Bulanan/triwulanan

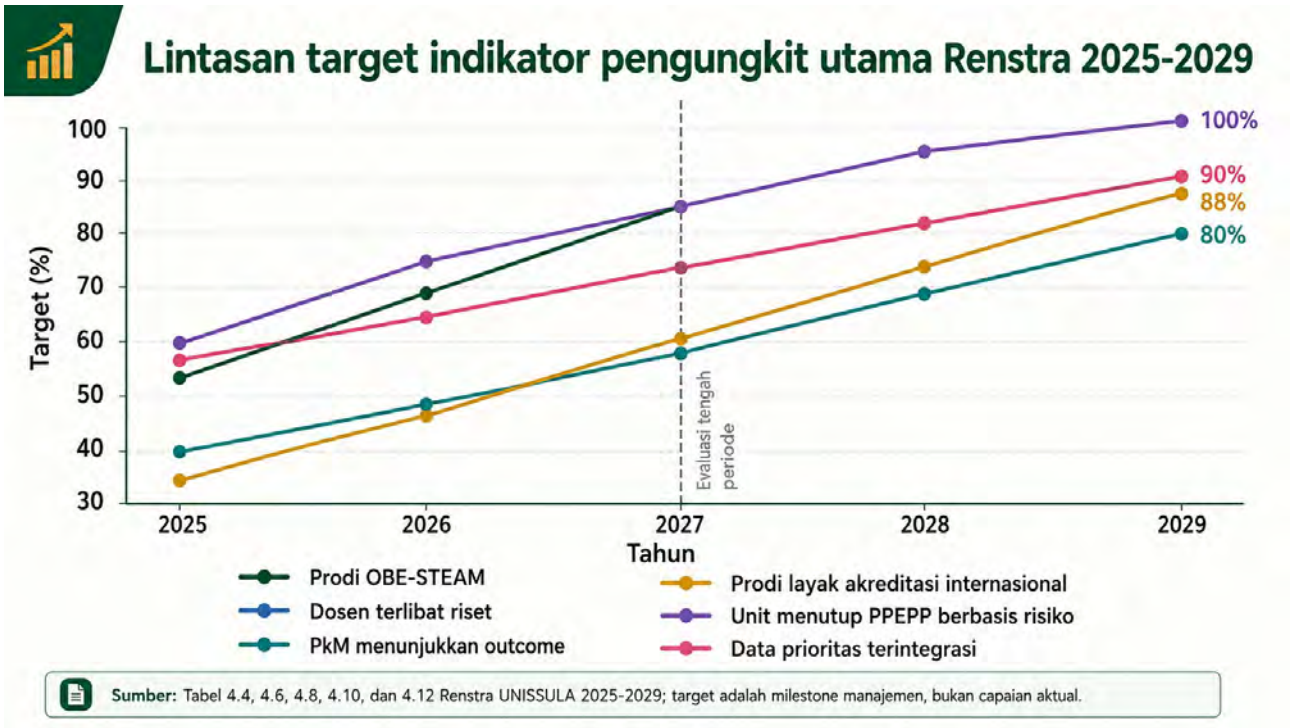
Pendalaman analitis berbasis data kuantitatif: lintasan perubahan Renstra 2025-2029

Kerangka kerja Renstra dibangun sebagai lintasan perubahan, bukan kumpulan target akhir. Enam indikator pengungkit memperlihatkan kecepatan yang berbeda: prodi yang menerapkan OBE-STEAM ditargetkan naik dari 55% pada 2025 menjadi 100% pada 2029 (+45 poin persentase); dosen yang terlibat riset dari 40% menjadi 80% (+40 poin); program PkM yang menunjukkan outcome dari 40% menjadi 80% (+40 poin); prodi yang layak memperoleh akreditasi internasional dari 36% menjadi 88% (+52 poin); unit yang menutup PPEPP berbasis risiko dari 60% menjadi 100% (+40 poin); dan data prioritas terintegrasi dari 58% menjadi 90% (+32 poin).

Rata-rata sederhana keenam lintasan meningkat dari 48,2% pada 2025 menjadi 60,0% pada 2026, 74,3% pada 2027, 86,2% pada 2028, dan 89,7% pada 2029. Angka rata-rata tersebut hanya alat baca portofolio, bukan indikator pengganti, karena denominator, tingkat kesulitan, dan pemilik setiap ukuran berbeda. Walaupun demikian, pola tersebut menegaskan bahwa investasi terbesar harus dilakukan pada 2025-2027: pembaruan regulasi, pembangunan baseline, pengembangan kompetensi, integrasi sistem, redesign kurikulum, penguatan riset/PkM, dan penyiapan pengakuan internasional.

Evaluasi tengah periode 2027 menjadi titik keputusan. Pada tahun tersebut target OBE-STEAM mencapai 85%, keterlibatan dosen dalam riset 60%, PkM berdampak 60%, kelayakan akreditasi internasional 62%, penutupan PPEPP 85%, dan integrasi data 74%. Apabila deviasi material terjadi, universitas harus membedakan persoalan desain program, kapasitas pelaksana, keterlambatan investasi, kualitas data, atau perubahan lingkungan; tindakan korektif dapat berupa realokasi anggaran, penguatan unit tertinggal, perubahan urutan kegiatan, atau revisi target yang didukung berita acara dan analisis risiko.

Setiap angka 2025-2029 merupakan milestone manajemen dan hanya diakui sebagai capaian setelah bukti, formula, denominator, cut-off, pemilik data, dan verifikator dipastikan. N/A (Not Applicable) tidak boleh dimasukkan sebagai nol dalam agregasi dan tidak boleh digunakan untuk menyembunyikan data yang seharusnya tersedia. Jika indikator relevan tetapi baseline belum terverifikasi, pemilik indikator wajib menetapkan rencana sensus, tenggat rekonsiliasi, dan berita acara penetapan baseline sebelum pengukuran kinerja berikutnya.



Gambar 4.2 Lintasan target indikator pengungkit utama Renstra UNISSULA, 2025-2029

4.2.1. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 1

Terwujudnya rekonstruksi, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi berlandaskan nilai nilai Islam serta Budaya Akademik Islami secara konsisten, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tabel 4.2 Indikator kinerja Tujuan Strategis 1

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
1.1.1	Program studi yang mengintegrasikan nilai Islam dan Budaya Akademik Islami secara eksplisit dalam CPL, bahan kajian, asesmen, penelitian, dan PkM	% prodi	N/A	60	70	80	90	100	LP3M/LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
1.1.2	Mata kuliah yang menggunakan proyek pemecahan masalah nyata secara integratif melalui pendekatan STEAM	% mata kuliah	N/A	20	30	40	50	60	LP3M/Fakultas	BAN PT; LAMDIK; LAMSAMA; LAMTEKNIK; LAM INFOKOM; ACQUIN
1.1.3	Penelitian yang secara substantif merekonstruksi atau menerapkan iptek berdasarkan nilai nilai Islam	% penelitian	20	21	22	23	24	25	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
1.1.4	Program penguatan Budaya Akademik Islami yang dievaluasi dampaknya setiap tahun	program	N/A	8	10	12	14	16	Lembaga BudAI	BAN PT; LAMDIK; LAMEMBA; ACQUIN
1.1.5	Indeks internalisasi nilai Khairu Ummah pada mahasiswa dan lulusan	skor 1-5	N/A	3.6	3.75	3.9	4.05	4.2	LP3M/Kemahasiswaan	BAN PT; LAM PTKes; LAMDIK; ACQUIN
1.1.6	Kegiatan akademik interdisipliner yang mempertemukan Islamic worldview dan STEAM	kegiatan	N/A	12	18	24	30	36	LP3M/LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Tabel 4.3 Kegiatan utama Tujuan Strategis 1

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
1.1.1.1	Audit integrasi Islamic worldview, BudAI, dan Khairu Ummah pada kurikulum, riset, dan PkM	Laporan audit dan rencana tindak lanjut per prodi	LP3M/LP3M/LPPM
1.1.2.1	Pengembangan modul challenge based STEAM untuk isu pangan, kesehatan, energi, air, kota, dan kemanusiaan	Modul, proyek, rubrik, dan produk mahasiswa	LP3M/Fakultas
1.1.3.1	Hibah rekonstruksi ilmu dan integrasi nilai Islam	Proposal didanai, publikasi, bahan ajar, atau model	LPPM
1.1.4.1	Pengukuran dampak program BudAI dan pembinaan tafaqquh fiddin	Instrumen tervalidasi dan laporan pre post	Lembaga BudAI/LP3M

4.2.2. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 2

Terselenggaranya pendidikan tinggi Islami yang unggul, inklusif, fleksibel, adaptif, berpusat pada mahasiswa, berbasis OBE dan STEAM, didukung teknologi digital dan kecerdasan artifisial, serta menghasilkan generasi Khairu Ummah dan ulama tafaqquh fiddin yang profesional dan berdaya saing internasional.

Tabel 4.4 Indikator kinerja Tujuan Strategis 2

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
2.1.1	Program studi yang menerapkan kurikulum OBE berbasis STEAM, kebutuhan pemangku kepentingan, dan siklus perbaikan berkelanjutan	% prodi	N/A	55	70	85	95	100	LP3M/LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.1.2	Mata kuliah yang menggunakan case method dan/atau team/project based learning	% mata kuliah	N/A	50	55	60	65	70	LP3M/Fakultas	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.1.3	Mata kuliah aktif yang terdokumentasi pada LMS dengan standar minimum konten, interaksi, asesmen, dan umpan balik	% mata kuliah	N/A	100	100	100	100	100	UPT TIK/LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.1.4	Mata kuliah yang menggunakan AI secara etis untuk personalisasi, simulasi, analitik belajar, atau asesmen formatif	% mata kuliah	N/A	10	20	30	40	50	UPT TIK/LP3M	BAN PT; LAM INFOKOM; LAMTEKNIK; ACQUIN
2.1.5	Kelengkapan sarana smart classroom, laboratorium, perpustakaan digital, dan teknologi bantu pembelajaran	% standar	75	77	80	83	85	87	Biro Sarpras/UPT TIK	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.1.6	Kelulusan uji kompetensi nasional pada first taker untuk prodi yang relevan	% peserta	90	91	92	93	94	95	Fakultas/Prodi	LAM PTKes; BAN PT
2.2.1	Program studi yang menyediakan desain pembelajaran fleksibel: rekognisi pembelajaran lampau, microcredential, blended/hybrid, dan lintas prodi	% prodi	N/A	25	40	55	70	85	LP3M/BAA	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
2.2.2	Fakultas yang memenuhi standar layanan disabilitas, akses fisik, teknologi bantu, dan reasonable accommodation	% fakultas	N/A	40	60	75	90	100	Unit Layanan Disabilitas/ Sarpras	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.2.3	Mahasiswa penyandang disabilitas yang memperoleh rencana dukungan individual tepat waktu	% mahasiswa terdata	N/A	80	90	95	100	100	ULD/BAA	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.2.4	Mahasiswa berprestasi yang memenuhi syarat dan difasilitasi jalur percepatan pembelajaran	% mahasiswa memenuhi syarat	N/A	20	35	50	65	80	BAA/Prodi	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.2.5	Mahasiswa mengikuti pembelajaran di luar program studi sekurang kurangnya 10 SKS	% mahasiswa	10	12	15	17	20	23	BAA/Kemahasiswaan	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.2.6	Mahasiswa penerima beasiswa atau bantuan biaya pendidikan	% mahasiswa aktif	N/A	15	17	19	21	23	BAK/Kemahasiswaan	BAN PT; seluruh LAM
2.3.1	Lulusan bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi paling lama 12 bulan setelah lulus	% responden tracer	50	75	77	80	83	85	CDC/Alumni	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.3.2	Lulusan yang menjadi wirausaha atau pendiri usaha	% lulusan	0.5	1	2	3	4	5	CDC/Inkubator	BAN PT; LAMEMBA; ACQUIN
2.3.3	Lulusan memperoleh pekerjaan dengan penghasilan sekurang kurangnya 1,2 kali UMP atau melanjutkan studi pada institusi bereputasi	% responden tracer	N/A	35	40	45	50	55	CDC/Alumni	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
2.3.4	Lulusan memenuhi standar kompetensi bahasa Inggris dan/atau bahasa Arab yang ditetapkan universitas	% lulusan	N/A	50	60	70	80	90	UPT Bahasa/Prodi	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.3.5	Pengguna lulusan menilai kompetensi lulusan baik atau sangat baik	% pengguna	N/A	80	83	86	89	92	LP3M/CDC	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.1	Dosen tetap berkualifikasi doktor	% dosen tetap	N/A	35	40	45	50	55	Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.2	Dosen tetap memiliki jabatan akademik lektor kepala atau guru besar	% dosen tetap	N/A	18	21	24	27	30	Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.3	Dosen tetap memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikasi kompetensi/profesi yang relevan	% dosen tetap	N/A	65	70	75	80	85	Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.4	Dosen mengikuti short course/pelatihan kompetensi internasional	% dosen	5	7	10	13	15	17	Biro SDI/HI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.5	Dosen menjadi visiting professor, keynote speaker, editor/reviewer, atau pakar pada forum internasional	% dosen	5	7	10	13	15	17	Biro SDI/HI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.6	Tenaga kependidikan memiliki sertifikasi kompetensi yang relevan	% tendik	3	4	5	6	7	8	Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
2.4.7	Tenaga kependidikan melanjutkan studi atau mengikuti pengembangan kompetensi terstruktur	% tendik	1	2	3	4	5	6	Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Tabel 4.5 Kegiatan utama Tujuan Strategis 2

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
2.1.1.1	Redesain kurikulum OBE berbasis STEAM, kebutuhan profesi/industri, dan standar internasional	Dokumen kurikulum, peta CPL, dan CQI	LP3M/Prodi
2.1.2.1	Penerapan case method dan team/project based learning	RPS, rubrik, portofolio, dan analisis ketercapaian	Prodi
2.1.3.1	Standarisasi LMS dan learning analytics	Dashboard kepatuhan dan mutu interaksi	UPT TIK/LP3M
2.1.4.1	Sandbox AI pembelajaran dengan tata kelola etika dan integritas akademik	Use case terdaftar, evaluasi risiko, dan panduan dosen	Komite AI/LP3M
2.1.5.1	Pemutakhiran smart classroom, laboratorium, perpustakaan digital, dan teknologi bantu	Peta kebutuhan, pengadaan, uji fungsi, dan utilisasi	Sarpras/UPT TIK
2.2.1.1	Penyelenggaraan RPL, microcredential, blended/hybrid, dan pembelajaran lintas prodi	SOP, katalog, peserta, dan rekognisi SKS	BAA/LP3M
2.2.2.1	Audit aksesibilitas kampus dan penerapan universal design	Peta hambatan, rencana perbaikan, dan hasil verifikasi	ULD/Sarpras
2.2.3.1	Rencana dukungan individual mahasiswa penyandang disabilitas	Case file, akomodasi layak, dan evaluasi layanan	ULD/BAA
2.2.4.1	Jalur percepatan mahasiswa berprestasi dan fast track S1-S2	Kriteria, penasihat akademik, kontrak belajar, dan kelulusan	BAA/Prodi
2.2.5.1	Penguatan beasiswa, KIP Kuliah, dan emergency aid	Penerima tepat sasaran dan retensi mahasiswa	Kemahasiswaan/BAK
2.3.1.1	Tracer study terintegrasi dan survei pengguna lulusan	Response rate ≥70% dan dashboard per prodi	CDC/LP3M
2.3.2.1	Career preparation, sertifikasi profesi, bahasa, dan literasi AI	Peserta, sertifikat, portofolio, dan outcome kerja	CDC/UPT Bahasa/Prodi
2.3.3.1	Inkubasi usaha mahasiswa dan alumni	Tenant, legalitas, omzet, pendanaan, dan keberlanjutan	Inkubator/CDC
2.3.4.1	Proyek kepemimpinan Khairu Ummah dan dakwah profesional	Portofolio kepemimpinan, layanan, dan refleksi etik	Kemahasiswaan/Bud AI

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
2.4.1.1	Peta jalan studi lanjut doktor dan percepatan jabatan akademik	Dosen studi lanjut, kenaikan jabatan, dan guru besar	Biro SDI
2.4.2.1	Sertifikasi pendidik, profesi, digital, bahasa, dan AI	Sertifikat aktif dan relevan	Biro SDI
2.4.3.1	Visiting professor, postdoctoral/fellowship, dan short course	Mobilitas dan luaran akademik	Biro SDI/HI
2.4.4.1	Sistem kinerja dan talenta berbasis kompetensi	Peta talenta, kontrak kinerja, evaluasi, dan suksesi	Biro SDI/BPP

4.2.3. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 3

Dihasilkannya penelitian, publikasi ilmiah, inovasi, kekayaan intelektual, desain, prototipe, dan produk berbasis STEAM dan nilai nilai Islam yang bereputasi internasional serta berdampak bagi ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat.

Tabel 4.6 Indikator kinerja Tujuan Strategis 3

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
3.1.1	Dosen terlibat dalam penelitian pada tahun berjalan	% dosen tetap	36	40	50	60	70	80	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.2	Artikel pada jurnal internasional bereputasi dibanding jumlah dosen	% rasio	25	50	55	60	65	70	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.3	Artikel terindeks Scopus/WoS yang memperoleh sitasi	% artikel	N/A	50	55	60	65	70	LPPM/Perpustakaan	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.4	Publikasi pada prosiding internasional bereputasi	% dosen	10	11	12	13	14	15	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.5	Kekayaan intelektual tersertifikasi	jumlah/tahun	20	50	60	70	80	90	LPPM/Sentra KI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.6	Draf permohonan paten/paten sederhana yang diajukan	jumlah/tahun	30	32	35	37	40	42	LPPM/Sentra KI	BAN PT; LAMTEKNIK; LAM INFOKOM; LAMSAMA; ACQUIN
3.1.7	Riset mencapai tahapan kesiapterapan inovasi/Katsinov yang ditetapkan universitas	jumlah	N/A	3	4	5	6	7	LPPM/Inkubator	BAN PT; LAMTEKNIK; LAM INFOKOM; LAMSPAK; ACQUIN
3.1.8	Buku, teknologi tepat guna, model, purwarupa, atau karya desain yang dimanfaatkan	jumlah/tahun	N/A	10	15	20	25	30	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
3.1.9	Pendanaan penelitian eksternal nasional dan internasional	Rp miliar	4.3	4.3	4.7	5.2	5.8	6.5	LPPM/BAK	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
3.1.10	Penelitian kolaboratif lintas disiplin dengan mitra luar negeri/industri	% penelitian	N/A	10	15	20	25	30	LPPM/HI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Tabel 4.7 Kegiatan utama Tujuan Strategis 3

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
3.1.1.1	Konsolidasi peta jalan riset unggulan dan pusat keunggulan	Roadmap lintas disiplin, portofolio, dan mitra	LPPM
3.1.2.1	Hibah percepatan publikasi bereputasi dan sitasi	Artikel, data penelitian, dan strategi diseminasi	LPPM/Perpustakaan
3.1.3.1	Klinik KI, paten, desain, dan regulasi inovasi	Permohonan, sertifikat, lisensi, dan royalti	Sentra KI
3.1.4.1	Katsinov, proof of concept, hilirisasi, dan spin off	Level kesiapan, validasi pasar, kontrak, dan produk	LPPM/Inkubator
3.1.5.1	Konsorsium riset internasional dan industri	Proposal bersama, pendanaan, publikasi, dan prototipe	LPPM/HI

4.2.4. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 4

Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat dan dakwah Islamiyah yang bermutu, berbasis riset, berkelanjutan, terukur dampaknya, dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta peradaban Islam rahmatan lil ‘alamin.

Tabel 4.8 Indikator kinerja Tujuan Strategis 4

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
4.1.1	Pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan nilai Islam dan dakwah rahmatan lil ‘alamin	% kegiatan PkM	10	11	12	13	14	15	LPPM/Lembaga BudAI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.2	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset atau inovasi UNISSULA	% kegiatan PkM	N/A	35	45	55	65	75	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.3	Dosen memperoleh hibah PkM eksternal	rasio per dosen	0.4	0.5	0.6	0.7	0.8	0.9	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.4	Kemitraan PkM baru yang aktif	jumlah/tahun	N/A	10	10	10	10	10	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.5	Program PkM yang menunjukkan peningkatan outcome sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan, atau tata kelola mitra	% program selesai	N/A	40	50	60	70	80	LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.6	Pendanaan PkM eksternal	Rp miliar	0.45	0.51	0.6	0.7	0.8	0.9	LPPM/BAK	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
4.1.7	Program PkM/STEAM challenge yang melibatkan mahasiswa lintas program studi	jumlah/tahun	N/A	15	20	25	30	35	LPPM/Kemahasiswaan	BAN PT; LAMDIK; LAMTEKNIK; LAMSAMA; ACQUIN

Tabel 4.9 Kegiatan utama Tujuan Strategis 4

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
4.1.1.1	Living laboratory PkM berbasis hasil riset dan STEAM	Baseline mitra, intervensi, outcome, dan exit strategy	LPPM
4.1.2.1	Kemitraan desa, sekolah, pesantren, layanan kesehatan, UMKM, dan pemerintah	Perjanjian aktif, kegiatan, dan outcome	LPPM/Fakultas
4.1.3.1	Dakwah Islamiyah berbasis bukti dan media digital	Konten, jangkauan, perubahan pengetahuan/sikap	Lembaga BudAI/LPPM
4.1.4.1	Replikasi dan keberlanjutan model PkM	Adopsi mitra, pembiayaan lanjutan, dan perluasan	LPPM

4.2.5. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 5

Terwujudnya internasionalisasi tridarma melalui jejaring global, mobilitas sivitas akademika, pengakuan mutu, kolaborasi, dan reputasi internasional yang meningkat.

Tabel 4.10 Indikator kinerja Tujuan Strategis 5

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
5.1.1	Program studi yang memenuhi kelayakan memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional	% prodi eligible	23	36	49	62	75	88	LP3M/HI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
5.1.2	Program studi memperoleh pengakuan internasional aktif	jumlah prodi	N/A	10	20	32	42	53	LP3M/HI	ACQUIN; ASIC; ABEST21; badan setara
5.1.3	Kerja sama internasional aktif dibanding jumlah dosen	% rasio	11.6	12	13	14	15	16	HI/LPPM	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
5.1.4	Mahasiswa mengikuti mobilitas internasional outbound	% mahasiswa aktif	N/A	0.1	0.2	0.3	0.4	0.5	HI/BAA	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
5.1.5	Mahasiswa asing reguler atau peserta program berdurasi satu semester/setara	% mahasiswa aktif	0	0.5	1.0	1.5	2.0	2.0	HI/PMB	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
5.1.6	Mata kuliah atau program yang diselenggarakan bersama mitra luar negeri	jumlah/ tahun	N/A	10	18	26	34	42	HI/LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
5.1.7	Visiting professor/adjunct international mengajar atau meneliti di UNISSULA	orang/tahun	N/A	12	18	24	30	36	HI/Fakultas	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Tabel 4.11 Kegiatan utama Tujuan Strategis 5

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
5.1.1.1	Fast track kesiapan akreditasi internasional ACQUIN dan badan setara	Self evaluation report, bukti, simulasi, dan visitasi	LP3M/HI/Prodi
5.1.2.1	International Unit Program dan penguatan student journey mahasiswa asing	Program berbahasa asing, layanan visa, buddy, dan retensi	HI/PMB/BAA
5.1.3.1	Mobilitas inbound outbound, COIL, joint course, dan double/joint degree	Peserta, rekognisi kredit, dan evaluasi	HI/BAA
5.1.4.1	Kemitraan global berbasis output	Publikasi, riset, mobilitas, program, atau pendanaan bersama	HI/LPPM
5.1.5.1	Penguatan reputasi digital dan komunikasi ilmiah global	Profil, web multilingual, media exposure, dan indikator reputasi	Humas/HI

4.2.6. Indikator Kinerja Tujuan Strategis 6

Terwujudnya tata kelola universitas yang amanah, profesional, inklusif, adaptif, transparan, akuntabel, berbasis data, teknologi digital dan kecerdasan artifisial, disertai penjaminan mutu, manajemen risiko, serta kemandirian keuangan yang berkelanjutan.

Tabel 4.12 Indikator kinerja Tujuan Strategis 6

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
6.1.1	Unit kerja menerapkan SPMI berbasis risiko dan menutup siklus PPEPP tepat waktu	% unit	N/A	60	75	85	95	100	LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.2	Personel penjaminan mutu memiliki sertifikasi/auditor kompeten	orang	37	49	61	73	85	97	LP3M/Biro SDI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.3	Data dan dokumen strategis terintegrasi dalam single source of truth universitas	% objek data prioritas	50	58	66	74	82	90	UPT TIK/BPP	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.4	Layanan akademik dan nonakademik prioritas terdigitalisasi end to end	% layanan	N/A	50	65	75	85	95	UPT TIK/Unit	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.5	Use case AI universitas yang lolos asesmen etika, privasi, keamanan, dan manfaat	jumlah aktif	0	5	10	16	22	30	Komite AI/UPT TIK	BAN PT; LAM INFOKOM; ACQUIN
6.1.6	Temuan audit mayor yang ditutup sesuai tenggat	% temuan	N/A	85	90	93	96	100	SPI/LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.7	Kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan universitas	skor 1-5	N/A	3.75	3.85	3.95	4.05	4.15	LP3M	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.8	Pendapatan non uang kuliah	% total pendapatan	15	15	20	20	20	21	BAK/Badan Usaha	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.9	Realisasi anggaran terhadap rencana kerja berbasis kinerja	% anggaran	N/A	92	94	95	96	97	BAK/BPP	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Satuan	2024	2025	2026	2027	2028	2029	Pemilik	Cakupan assurance
6.1.10	Opini audit laporan keuangan	kategori	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	BAK/SPI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN
6.1.11	Dana beasiswa yang dihimpun dari alumni/endowment	Rp miliar	0.5	1.0	1.25	1.5	1.75	2.0	Alumni/BAK	BAN PT; seluruh LAM
6.1.12	Risiko strategis kategori tinggi dan ekstrem memiliki rencana mitigasi aktif	% risiko	N/A	80	90	95	100	100	BPP/SPI	BAN PT; seluruh LAM; ACQUIN

Tabel 4.13 Kegiatan utama Tujuan Strategis 6

Kode IKK	Kegiatan kunci	Bukti keluaran minimum	Penanggung jawab
6.1.1.1	Integrasi SPMI berbasis risiko dengan perencanaan dan penganggaran	Risk register, audit, RTM, anggaran, dan tindakan koreksi	LP3M/BPP/SPI
6.1.2.1	Satu data UNISSULA dan data governance	Kamus data, pemilik data, API, kualitas, dan dashboard	UPT TIK/BPP
6.1.3.1	Digitalisasi layanan end to end dan enterprise architecture	Peta proses, SLA, integrasi, e signature, dan audit trail	UPT TIK/Unit
6.1.4.1	Tata kelola AI, keamanan siber, privasi, dan kesinambungan layanan	Kebijakan, registry, asesmen, insiden, dan pemulihan	Komite AI/UPT TIK/SPI
6.1.5.1	Diversifikasi pendapatan non uang kuliah	Business plan, pendapatan, margin, dan kontribusi akademik	BAK/Badan Usaha
6.1.6.1	Penguatan dana abadi, filantropi, dan beasiswa alumni	Dana terhimpun, governance, penerima, dan dampak	Alumni/BAK
6.1.7.1	Pelaporan kinerja publik dan review Renstra tahunan	Dashboard, laporan kinerja, forum pemangku kepentingan, dan revisi	BPP/LP3M

4.2.7. Integrasi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dalam IKSS dan IKK

Integrasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dalam Renstra UNISSULA 2025-2029 menggunakan pendekatan penandaan lintas sasaran. SDGs tidak membentuk sistem kinerja yang terpisah, tetapi menjadi lensa dampak bagi Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Setiap indikator tetap diberi identitas sebagai Indikator Kinerja Utama yang bersumber dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi atau sebagai Indikator Kinerja Tambahan yang mencerminkan kekhasan dan ambisi UNISSULA, kemudian diberi label SDG yang paling relevan berdasarkan hubungan sebab akibat dan bukti kontribusinya.

Pelaksanaan indikator disebarkan kepada biro, lembaga, UPT, unit strategis, fakultas, dan seluruh program studi sesuai fungsi masing masing. Penanggung jawab utama menjamin definisi operasional, kualitas data, ketersediaan bukti, dan konsolidasi pelaporan; unit kontributor menghasilkan kegiatan dan luaran; sedangkan LP3M bersama SPI memastikan pemantauan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Data sedapat mungkin dipilah menurut jenis kelamin, disabilitas, kelompok sosial ekonomi, lokasi, dan karakteristik lain yang relevan, dengan tetap mematuhi perlindungan data pribadi dan etika.

Narasi berikut menjelaskan arah kontribusi, keterkaitan indikator, pemilik proses, dan bukti kinerja untuk ketujuh belas SDGs. Target global dan nasional dipakai sebagai rujukan substansi, sedangkan target kuantitatif tahun 2025-2029 mengikuti matriks kinerja Renstra dan diturunkan dalam rencana kerja serta anggaran tahunan.

4.2.7.1. SDG 1 -Tanpa Kemiskinan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 1 | Target: 1.3, 1.4, dan 1.5

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.2.7, 4.1.4, dan 4.1.5 | Penanggung jawab: LPKA, LPPM, Biro Administrasi Akademik, fakultas, dan program studi.

Kontribusi UNISSULA terhadap penghapusan kemiskinan diarahkan melalui perluasan bantuan pendidikan, penguatan kapasitas ekonomi kelompok rentan, dan pengabdian masyarakat yang menghasilkan perubahan terukur. Program beasiswa, keringanan pembiayaan, pendampingan usaha mikro, literasi keuangan syariah, klinik hukum, serta penerapan teknologi tepat guna perlu dirancang berdasarkan asesmen kebutuhan dan data penerima manfaat. Kinerja dinilai bukan hanya dari jumlah kegiatan, tetapi juga dari proporsi mahasiswa rentan yang bertahan dan lulus, peningkatan pendapatan atau produktivitas mitra, serta keberlanjutan intervensi setelah program selesai. Bukti kinerja meliputi basis data penerima yang terlindungi, laporan dampak sebelum sesudah, rekam kemitraan, dan dokumentasi tindak lanjut. Pendekatan ini menghubungkan akses pendidikan dengan pemberdayaan masyarakat sebagai manifestasi nilai Khairu Ummah dan rahmatan lil ‘alamin.

4.2.7.2. SDG 2 -Tanpa Kelaparan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 2 | Target: 2.1, 2.2, dan 2.4

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3, 4.1.4, dan 4.1.5 | Penanggung jawab: LPPM, LKPI, Biro Administrasi Umum, fakultas rumpun kesehatan, FEB, dan seluruh program studi terkait.

SDG 2 dioperasionalkan melalui pendidikan gizi, ketahanan pangan, inovasi pangan halal, pertanian perkotaan, dan pengabdian berbasis potensi lokal. Fakultas dan program studi mengintegrasikan persoalan pangan ke dalam riset multidisiplin STEAM, misalnya pemantauan status gizi, pengembangan produk bergizi, efisiensi rantai pasok, serta model bisnis bagi produsen kecil. Kampus juga mendorong pengelolaan konsumsi yang sehat dan pencegahan pemborosan

pangan pada layanan internal. Capaian diukur melalui jumlah inovasi yang dimanfaatkan, cakupan penerima manfaat, perubahan pengetahuan dan perilaku, perbaikan indikator gizi yang relevan, serta keberlanjutan kelompok binaan. Bukti kinerja berupa protokol intervensi, hasil uji, data penerima manfaat terpilah, kontrak kemitraan, dan laporan pemanfaatan. Seluruh pelaksanaan memastikan keamanan pangan, kepatuhan etik, dan kesesuaian dengan nilai halal thayyib.

4.2.7.3. SDG 3 -Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) dan INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 3 | Target: 3.4, 3.8, dan 3.d

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.2.8, 4.1.5, 5.1.10, dan 5.1.11 | Penanggung jawab: LPKA, LPPM, Biro Administrasi Umum, fakultas rumpun kesehatan, ULD, dan seluruh program studi.

Pencapaian kehidupan sehat dan sejahtera mencakup kesehatan fisik, mental, spiritual, keselamatan kerja, dan kesiapsiagaan kedaruratan. UNISSULA memperkuat layanan kesehatan mahasiswa dan pegawai, konseling, promosi kesehatan, lingkungan belajar aman, serta riset dan pengabdian klinis komunitas yang berorientasi hasil. Fakultas rumpun kesehatan menjadi pengampu substansi, sementara semua unit memastikan pencegahan kekerasan, dukungan psikososial, akses bagi penyandang disabilitas, dan sistem rujukan. Capaian diukur melalui cakupan layanan, waktu respons, kepuasan pengguna, penurunan risiko, inovasi kesehatan yang digunakan, dan luaran pembelajaran atau riset yang relevan. Bukti kinerja meliputi data layanan yang teranonimisasi, survei kesejahteraan, laporan keselamatan dan kesehatan kerja, protokol tanggap darurat, serta hasil evaluasi dampak. Pengukuran harus menjaga kerahasiaan, persetujuan etik, dan prinsip nondiskriminasi.

4.2.7.4. SDG 4 -Pendidikan Berkualitas

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 4 | Target: 4.3, 4.4, 4.5, dan 4.7

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.1.3, 2.2.1-2.2.4, dan 2.3.2 | Penanggung jawab: LP3M, Biro Administrasi Akademik, UPT Sistem Informasi, ULD, seluruh fakultas, dan seluruh program studi.

SDG 4 menjadi poros Renstra melalui penyelenggaraan pendidikan Islam unggul, inklusif, fleksibel, dan relevan dengan perkembangan global. Kurikulum berbasis capaian pembelajaran mengintegrasikan Budaya Akademik Islami, STEAM, literasi digital dan kecerdasan artifisial, pembelajaran berbasis masalah nyata, serta pengalaman di luar program studi. Sistem pembelajaran menyediakan rekognisi pembelajaran lampau, pembelajaran bauran, percepatan studi bagi mahasiswa berprestasi, dan akomodasi yang layak bagi penyandang disabilitas. Kinerja diukur melalui pemenuhan standar pembelajaran, ketercapaian CPL, partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran transformatif, masa studi, kelulusan tepat waktu, kepuasan pengguna, dan pengakuan akreditasi. Bukti kinerja mencakup dokumen kurikulum, RPS, portofolio asesmen, log LMS, hasil evaluasi pembelajaran, audit mutu, dan tindak lanjut PPEPP pada universitas, fakultas, serta program studi.

4.2.7.5. SDG 5 -Kesetaraan Gender

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 5 | Target: 5.1, 5.5, dan 5.c

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.2.7, 2.4.7, dan 6.1.12 | Penanggung jawab: Biro Sumber Daya Insani, LPKA, SPI, Dewan Etik, fakultas, dan program studi.

Kesetaraan gender diterapkan melalui kebijakan nondiskriminasi, kesempatan kepemimpinan yang setara, lingkungan belajar dan bekerja yang aman, serta pencegahan dan penanganan kekerasan. Universitas memastikan proses penerimaan, pengembangan karier, pemberian

beasiswa, partisipasi organisasi, dan akses layanan tidak menghasilkan hambatan berbasis gender. Data mahasiswa, lulusan, pegawai, jabatan akademik, pimpinan, penerima manfaat, dan pengaduan dianalisis secara terpilah dengan tetap menjaga kerahasiaan. Kinerja dinilai melalui kesenjangan partisipasi dan keberhasilan, keterwakilan dalam kepemimpinan, penyelesaian pengaduan sesuai standar layanan, serta efektivitas edukasi pencegahan. Bukti kinerja meliputi regulasi, data terpilah, notula seleksi, laporan unit layanan, survei iklim kampus, dan tindak lanjut audit. Pelaksanaannya diselaraskan dengan kemuliaan akhlak, keadilan, dan perlindungan martabat setiap insan.

4.2.7.6. SDG 6 -Air Bersih dan Sanitasi Layak

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 6 | Target: 6.1, 6.3, 6.4, dan 6.b

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3 dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, LPPM, fakultas teknik dan kesehatan, serta seluruh unit pengelola fasilitas.

UNISSULA mengelola air bersih dan sanitasi sebagai unsur dasar kampus sehat, inklusif, dan berkelanjutan. Strategi meliputi pemantauan kualitas dan konsumsi air, efisiensi penggunaan, pemeliharaan jaringan, sanitasi yang aman dan aksesibel, pengendalian limbah cair, serta edukasi perilaku hidup bersih. Riset dan pengabdian didorong untuk menghasilkan teknologi pengolahan air, pemetaan risiko, dan model sanitasi komunitas yang dapat direplikasi. Capaian diukur melalui kepatuhan mutu air, intensitas konsumsi per warga kampus, cakupan fasilitas sanitasi layak dan ramah disabilitas, persentase limbah cair yang dikelola, serta jumlah solusi yang dimanfaatkan masyarakat. Bukti kinerja berupa hasil uji laboratorium, catatan meter, audit fasilitas, manifest pengelolaan limbah, dokumentasi pemeliharaan, dan laporan dampak pengabdian.

4.2.7.7. SDG 7 -Energi Bersih dan Terjangkau

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 7 | Target: 7.2 dan 7.3

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3 dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, LPPM, UPT Sistem Informasi, fakultas teknik, dan unit pengelola gedung.

Kontribusi terhadap energi bersih dilakukan melalui efisiensi gedung, pengendalian konsumsi, pemanfaatan energi terbarukan, dan inovasi teknologi rendah karbon. Audit energi menjadi dasar penetapan prioritas penggantian peralatan, otomasi pencahayaan dan pendinginan, optimalisasi pusat data, serta pengembangan pembangkit energi terbarukan skala kampus. Fakultas dan program studi mengembangkan riset STEAM tentang efisiensi, penyimpanan energi, desain bangunan, dan perilaku pengguna. Kinerja diukur melalui intensitas energi per luas bangunan atau warga kampus, persentase energi terbarukan, penghematan biaya, penurunan emisi terkait energi, dan jumlah inovasi yang diterapkan. Bukti kinerja mencakup tagihan dan meter energi, hasil audit, spesifikasi peralatan, data sistem pemantauan, serta laporan verifikasi penghematan.

4.2.7.8. SDG 8 -Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) dan INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 8 | Target: 8.3, 8.5, 8.6, dan 8.8

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.3.3, 3.1.10, dan 6.1.10 | Penanggung jawab: LPKA, Biro Sumber Daya Insani, Inkubator Bisnis, FEB, seluruh fakultas, dan program studi.

SDG 8 diintegrasikan melalui peningkatan kesiapan kerja lulusan, kewirausahaan, perlindungan tenaga kerja, dan penciptaan nilai ekonomi dari inovasi. Pembelajaran menghadirkan magang bermutu, proyek bersama dunia kerja, sertifikasi kompetensi, layanan karier, inkubasi usaha, dan

penguatan jejaring alumni. Dalam pengelolaan internal, universitas memastikan rekrutmen yang adil, pengembangan kompetensi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pemenuhan hak pegawai. Capaian diukur melalui masa tunggu, kesesuaian pekerjaan, pendapatan awal, proporsi lulusan berwirausaha, usaha rintisan bertahan, kepuasan mitra, peningkatan kompetensi pegawai, dan penyelesaian isu ketenagakerjaan. Bukti kinerja mencakup tracer study tervalidasi, survei pengguna, kontrak magang, sertifikat, laporan inkubasi, data kepegawaian, serta dokumen K3.

4.2.7.9. SDG 9 -Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 9 | Target: 9.1, 9.5, 9.b, dan 9.c

Keterkaitan: IKSS/IKK 3.1.6, 3.1.10, dan 6.1.1 | Penanggung jawab: LPPM, UPT Sistem Informasi, Inkubator Bisnis, fakultas rumpun STEAM, dan program studi.

Penguatan industri, inovasi, dan infrastruktur diarahkan pada ekosistem riset yang produktif, transformasi digital, serta hilirisasi hasil ilmu pengetahuan dan teknologi. UNISSULA menyediakan laboratorium dan infrastruktur data yang andal, aman, interoperabel, dan aksesibel; mendorong riset kolaboratif; melindungi kekayaan intelektual; serta mempertemukan peneliti dengan industri, pemerintah, dan masyarakat. Pemanfaatan kecerdasan artifisial dilakukan secara etis, transparan, dan bertanggung jawab. Capaian diukur melalui publikasi dan sitasi bermutu, prototipe, paten, lisensi, kontrak riset, produk yang digunakan mitra, tingkat kematangan teknologi, dan ketersediaan layanan digital. Bukti kinerja meliputi repositori, dokumen HKI, perjanjian pemanfaatan, laporan kesiapan teknologi, log layanan, audit keamanan, dan testimoni pengguna.

4.2.7.10. SDG 10 -Berkurangnya Kesenjangan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 10 | Target: 10.2 dan 10.3

Keterkaitan: IKSS/IKK 2.2.1, 2.2.2, 2.2.3, 2.2.7, dan 2.2.8 | Penanggung jawab: Unit Layanan Disabilitas, LP3M, Biro Administrasi Akademik, LPKA, seluruh fakultas, dan program studi.

Pengurangan kesenjangan diterapkan melalui akses pendidikan yang adil bagi mahasiswa dari kelompok sosial ekonomi rentan, daerah tertinggal, kelompok minoritas, dan penyandang disabilitas. Universitas menyediakan seleksi yang inklusif, dukungan pembiayaan, asesmen kebutuhan, akomodasi yang layak, teknologi bantu, materi belajar aksesibel, fleksibilitas pembelajaran, serta pendampingan akademik dan psikososial. Data partisipasi, retensi, prestasi, masa studi, kelulusan, dan pengalaman mahasiswa dianalisis secara terpilah untuk menemukan kesenjangan hasil. Kinerja diukur melalui perluasan akses, ketepatan layanan, berkurangnya selisih keberhasilan antarkelompok, kepuasan pengguna, dan penyelesaian hambatan aksesibilitas. Bukti kinerja mencakup asesmen kebutuhan, rencana akomodasi, audit aksesibilitas fisik digital, data akademik terpilah, survei iklim inklusi, serta tindak lanjut PPEPP.

4.2.7.11. SDG 11 -Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 11 | Target: 11.2, 11.3, 11.6, dan 11.7

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3, 4.1.5, dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, LPPM, fakultas teknik, FIKOM, FH, serta seluruh unit pengguna kawasan kampus.

UNISSULA menempatkan kampus sebagai laboratorium hidup bagi kota yang aman, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Pengelolaan kawasan mencakup akses transportasi umum dan mobilitas rendah emisi, jalur pejalan kaki, ruang terbuka hijau, keselamatan, aksesibilitas universal, pengurangan polusi, dan pelestarian identitas budaya Islami. Riset dan pengabdian diarahkan pada penataan permukiman, mitigasi banjir, desain inklusif, tata kelola perkotaan, komunikasi risiko, dan

perlindungan warisan lokal. Capaian diukur melalui proporsi ruang hijau, akses fasilitas, penggunaan transportasi berkelanjutan, penurunan insiden dan keluhan lingkungan, serta adopsi rekomendasi oleh pemerintah atau komunitas. Bukti kinerja berupa peta kawasan, audit aksesibilitas dan keselamatan, data mobilitas, hasil pengukuran lingkungan, serta dokumen pemanfaatan rekomendasi.

4.2.7.12. SDG 12 -Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 12 | Target: 12.2, 12.4, 12.5, 12.6, dan 12.8

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3, 5.1.10, dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, Biro Keuangan, LPPM, unit pengadaan, laboratorium, fakultas, dan program studi.

Konsumsi dan produksi bertanggung jawab diterapkan pada pengadaan, penggunaan sumber daya, pengelolaan laboratorium, layanan konsumsi, dan pengelolaan limbah. Kebijakan kampus memprioritaskan barang tahan lama dan efisien, pemasok yang patuh, pengurangan plastik sekali pakai, pemilahan dan daur ulang, pengelolaan limbah berbahaya, serta prinsip ekonomi sirkular. Kurikulum, riset, dan pengabdian mengembangkan inovasi produk, proses, dan perilaku konsumsi yang selaras dengan prinsip halal thayyib. Capaian diukur melalui intensitas material, proporsi pengadaan berkelanjutan, pengurangan sampah, persentase limbah yang dipilah atau diolah, kepatuhan pengelolaan B3, dan inovasi yang diterapkan. Bukti kinerja meliputi data pengadaan, timbangan limbah, manifest B3, audit pemasok, prosedur laboratorium, catatan pelatihan, dan hasil verifikasi lapangan.

4.2.7.13. SDG 13 -Penanganan Perubahan Iklim

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 13 | Target: 13.1, 13.2, dan 13.3

Keterkaitan: IKSS/IKK 4.1.3, 5.1.10, dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, LPPM, LP3M, fakultas, program studi, serta tim kedaruratan kampus.

Penanganan perubahan iklim dilakukan melalui inventarisasi emisi, efisiensi energi dan mobilitas, penguatan ruang hijau, pengurangan limbah, adaptasi infrastruktur, dan pendidikan iklim. Risiko banjir, gelombang panas, gangguan kesehatan, serta terhentinya layanan akademik dipetakan dan dimasukkan ke dalam perencanaan kesinambungan layanan. Kurikulum dan riset lintas disiplin mengembangkan solusi mitigasi dan adaptasi yang relevan dengan Semarang dan wilayah pesisir. Kinerja diukur melalui kelengkapan inventaris emisi, penurunan emisi per warga kampus, pelaksanaan rencana adaptasi, kesiapan tanggap darurat, partisipasi pendidikan iklim, dan pemanfaatan rekomendasi riset. Bukti kinerja meliputi data energi dan perjalanan, metodologi penghitungan, peta risiko, hasil simulasi, catatan insiden, dan laporan tindak lanjut, Unissula mentargetkan netralitas karbon pada 2040 sesuai dengan greenhouse gas protocol mencakup scope 1, scope 2 dan bertahap scope 3.

4.2.7.14. SDG 14 -Ekosistem Lautan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 14 | Target: 14.1, 14.2, dan 14.a

Keterkaitan: IKSS/IKK 3.1.5, 4.1.3, dan 4.1.5 | Penanggung jawab: LPPM, Fakultas Teknik, FH, FEB, fakultas rumpun kesehatan, dan program studi terkait.

Kedekatan UNISSULA dengan kawasan pesisir Semarang menjadikan perlindungan ekosistem laut sebagai agenda riset dan pengabdian yang kontekstual. Program diarahkan pada pencegahan pencemaran dari daratan, pengelolaan sampah, kualitas air pesisir, ketahanan masyarakat pesisir, tata kelola sumber daya, kesehatan lingkungan, dan inovasi ekonomi biru. Pendekatan STEAM memadukan rekayasa, sains, kesehatan, hukum, ekonomi, komunikasi, dan seni untuk menghasilkan solusi yang dapat diterapkan. Capaian diukur melalui data kualitas lingkungan, jumlah

lokasi atau komunitas dampingan, teknologi dan rekomendasi yang digunakan, perubahan perilaku, serta kemitraan pengelolaan pesisir. Bukti kinerja meliputi hasil pengujian, data spasial, publikasi, prototipe, perjanjian kolaborasi, dan laporan dampak yang melibatkan masyarakat.

4.2.7.15. SDG 15 -Ekosistem Daratan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 15 | Target: 15.1, 15.2, 15.5, dan 15.9

Keterkaitan: IKSS/IKK 3.1.5, 4.1.3, dan 5.1.11 | Penanggung jawab: Biro Administrasi Umum, LPPM, fakultas teknik, fakultas kesehatan, serta seluruh unit pengelola ruang terbuka.

Perlindungan ekosistem daratan diwujudkan melalui pengelolaan ruang hijau kampus, konservasi keanekaragaman hayati, pengendalian spesies invasif, penanaman yang sesuai tapak, dan pengabdian pada pemulihan lingkungan. Inventarisasi pohon, flora, fauna, dan kondisi tanah menjadi dasar pengelolaan kawasan serta pembelajaran berbasis kampus. Riset lintas disiplin mendukung restorasi, kesehatan lingkungan, tata ruang, dan pemanfaatan sumber daya secara lestari. Capaian diukur melalui luas dan kualitas ruang hijau, tingkat kelangsungan tanaman, jumlah spesies yang terpantau, kegiatan konservasi berbasis ilmu, serta pemanfaatan rekomendasi oleh mitra. Bukti kinerja meliputi peta tutupan lahan, inventaris biodiversitas, catatan pemeliharaan, data penginderaan, laporan pengabdian, dan evaluasi dampak. Pelaksanaannya mengedepankan amanah manusia sebagai khalifah dalam menjaga keseimbangan alam.

4.2.7.16. SDG 16 -Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA UTAMA (SN DIKTI) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 16 | Target: 16.3, 16.5, 16.6, 16.7, 16.10, dan 16.b

Keterkaitan: IKSS/IKK 1.1.2, 6.1.3, dan 6.1.12 | Penanggung jawab: SPI, Dewan Etik, LP3M, LKPI, FH, Biro Sumber Daya Insani, seluruh fakultas, dan program studi.

SDG 16 memperkuat tata kelola universitas yang berintegritas, partisipatif, transparan, akuntabel, dan berlandaskan Budaya Akademik Islami. Sistem pengendalian internal, manajemen risiko, keterbukaan informasi, penanganan pengaduan, perlindungan data, pencegahan korupsi, penegakan kode etik, serta penyelesaian konflik harus berjalan dengan standar layanan yang jelas. Pendidikan dan pengabdian memperluas literasi hukum, toleransi, moderasi, dan akses terhadap keadilan. Capaian diukur melalui kepatuhan, tindak lanjut audit, ketepatan penyelesaian pengaduan, partisipasi pemangku kepentingan, persepsi integritas, keamanan informasi, dan penggunaan rekomendasi kebijakan. Bukti kinerja mencakup register risiko, laporan audit, publikasi informasi, log layanan, risalah forum, keputusan etik, survei integritas, dan dokumentasi tindak lanjut.

4.2.7.17. SDG 17 -Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Label kinerja: INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) | SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS: SDG 17 | Target: 17.6, 17.16, 17.17, dan 17.18

Keterkaitan: IKSS/IKK 5.1.1, 5.1.2, 5.1.6, dan 5.1.7 | Penanggung jawab: UPT Kerja Sama dan Urusan Internasional, LPPM, Biro Administrasi Akademik, seluruh fakultas, dan program studi.

Kemitraan menjadi pengungkit seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan dan internasionalisasi UNISSULA. Kerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah, industri, organisasi profesi, komunitas, lembaga keislaman, dan mitra global diarahkan pada hasil yang saling menguatkan, bukan sekadar jumlah dokumen. Program mencakup pendidikan bersama, mobilitas, riset dan publikasi kolaboratif, pengabdian lintas negara, berbagi infrastruktur, pendanaan bersama, dan pertukaran data yang bertanggung jawab. Capaian diukur melalui kemitraan aktif, kegiatan terealisasi, keluaran dan dampak bersama, pendanaan eksternal, partisipasi mitra, serta keberlanjutan kolaborasi. Bukti kinerja meliputi perjanjian yang masih berlaku, rencana kerja,

laporan implementasi, produk bersama, data mobilitas, laporan keuangan, dan evaluasi kepuasan mitra.

Pengendalian portofolio SDGs dilakukan sedikitnya setiap semester melalui dasbor kinerja yang menampilkan target, realisasi, tren, kesenjangan, penanggung jawab, dan tautan bukti. Pada akhir tahun, UNISSULA menyusun laporan kontribusi SDGs yang mengonsolidasikan hasil pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan kampus, dan kemitraan. Hasil evaluasi menjadi dasar penyesuaian program, anggaran, target, serta tindakan peningkatan mutu. Rujukan substantif menggunakan metadata TPB/SDGs Indonesia pada Portal SDGs Bappenas (https://sdgs.bappenas.go.id/) dan diselaraskan dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku.

4.3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan bersifat persentase agar dapat digunakan sebelum angka nominal RKAT final ditetapkan. Nilai rupiah tahunan diturunkan melalui formula: pagu tahunan × proporsi. Setiap usulan belanja harus menunjukkan indikator yang didukung, risiko yang dikurangi, dan hasil yang diharapkan. Pergeseran alokasi dimungkinkan melalui mekanisme review kinerja dan tata kelola anggaran.

4.3.1. Alokasi Penerimaan

Tabel 4.15 Proyeksi komposisi penerimaan 2025-2029

Sumber penerimaan	2025	2026	2027	2028	2029
Uang kuliah dan layanan pendidikan	85	80	80	80	79
Hibah penelitian	4	5	5	5	6
Hibah PkM dan kemitraan	2	3	3	3	3
Unit usaha, pemanfaatan aset, dan komersialisasi	5	7	7	7	7
Alumni, filantropi, dan dana abadi	1	2	2	2	2
Rumah sakit pendidikan/jasa profesional lainnya	3	3	3	3	3

- Hibah penelitian/PkM ditingkatkan melalui proposal konsorsium, pendampingan, dan pipeline pendanaan.
- Unit usaha dan pemanfaatan aset harus memiliki business plan, tata kelola konflik kepentingan, target margin, dan kontribusi akademik.
- Komersialisasi KI menerapkan pembagian manfaat yang transparan serta perlindungan kepentingan universitas, inventor, dan masyarakat.
- Dana alumni, filantropi, dan dana abadi dikelola dengan kebijakan investasi, pengawasan, dan pelaporan dampak.

4.3.2. Alokasi Pengeluaran

Tabel 4.16 Arah alokasi pengeluaran menurut tujuan strategis

Kelompok alokasi	2025	2026	2027	2028	2029
Tujuan 1 Rekonstruksi iptek dan BudAI	6	6	6	6	6
Tujuan 2 Pendidikan, mahasiswa, lulusan, dan SDM	42	41	40	39	38
Tujuan 3 Riset, publikasi, inovasi, dan KI	16	17	18	19	20
Tujuan 4 PkM dan dakwah berdampak	7	7	8	8	9
Tujuan 5 Internasionalisasi	7	8	8	9	9
Tujuan 6 Tata kelola, digital AI, dan keberlanjutan	22	21	20	19	18

Prioritas belanja bergerak bertahap dari konsolidasi pendidikan, layanan mahasiswa, dan tata kelola menuju penguatan riset, hilirisasi, PkM, dan internasionalisasi. Belanja teknologi menggunakan total cost of ownership, uji keamanan, interoperabilitas, aksesibilitas, dan rencana keberlanjutan. Belanja modal wajib disertai indikator utilisasi dan dampak akademik.

BAB V. PENUTUP

Renstra UNISSULA 2025-2029 merupakan komitmen untuk menghubungkan jati diri Islam dengan mutu global dan dampak nyata. Visi hanya dapat diwujudkan bila Budaya Akademik Islami hadir dalam keputusan sehari hari; pendidikan memberi ruang bagi keragaman kebutuhan mahasiswa; sains, teknologi, seni, teknik, dan matematika dipadukan untuk memecahkan masalah; digital dan AI digunakan secara amanah; serta setiap kegiatan tridarma dinilai dari manfaatnya.

Dokumen ini menjadi pedoman penyusunan RKT, RKAT, kontrak kinerja, rencana operasional fakultas/program studi, pengembangan SDM, investasi sarana, portofolio riset dan PkM, internasionalisasi, serta pengembangan regulasi. Pimpinan unit bertanggung jawab melakukan cascading, menetapkan baseline yang terverifikasi, menyediakan bukti, mengelola risiko, dan menindaklanjuti hasil evaluasi.

Pada tahun pertama, prioritas institusional adalah menyelesaikan kamus indikator, rekonsiliasi baseline dan capaian aktual 2025, penetapan pemilik data, serta pembangunan dashboard satu data. Pada 2027 dilakukan evaluasi tengah periode; pada 2029 dilakukan evaluasi akhir dan penyusunan Renstra berikutnya. Apabila terdapat perubahan regulasi atau kondisi eksternal yang material, penyesuaian dilakukan secara transparan tanpa mengurangi arah visi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Portofolio 54 Program Studi UNISSULA menurut Jenjang, Kelompok STEM/Non STEM, Akreditasi, dan Keunggulan (Agustus 2026)

Tabel L.1 Portofolio 54 program studi menurut jenjang, STEM/Non STEM, dan akreditasi

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	Kelompok	Akreditasi	Nomor SK akreditasi	Keunggulan/kearifan lokal
1	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1	Non STEM	Unggul	6385/SK/BAN PT/AK Ppj/S/X/2024	Hukum berkeadilan, etika profesi, dan karakter kebangsaan
2	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S2	Non STEM	Unggul	2149/SK/BAN PT/Ak PPJ/M/III/2022	Hukum berkeadilan, etika profesi, dan karakter kebangsaan
3	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S3	Non STEM	Unggul	3977/SK/BAN PT/Ak.Ppj/D/X/2023	Hukum berkeadilan, etika profesi, dan karakter kebangsaan
4	Fakultas Hukum	Kenotariatan	S2	Non STEM	Unggul	2512/SK/BAN PT/Ak.Ppj/M/VI/2023	Hukum berkeadilan, etika profesi, dan karakter kebangsaan
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	Non STEM	Unggul	110/DE/A.5/AR.10/XII/2022	Manajemen Islami, kewirausahaan, dan transformasi digital
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S2	Non STEM	Baik Sekali	LAMEMBA No.010/DE/A.5/AR.10/IX/2022	Manajemen Islami, kewirausahaan, dan transformasi digital
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S3	Non STEM	Unggul	1691/DE/A.5/AR.10/X/2024	Manajemen Islami, kewirausahaan, dan transformasi digital
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S1	Non STEM	Unggul	13150/SK/BAN PT/AK ISK/S/XII/2021	Akuntabilitas, keuangan Islami, dan data
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S2	Non STEM	Baik	1529/DE/A.5/AR.10/IX/2024	Akuntabilitas, keuangan Islami, dan data
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Bisnis Digital	S1	STEM	Baik	1970/DE/A.5/AR 11/VI/2026	Ekonomi digital dan AI yang etis
11	Fakultas Agama Islam	Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga)	S1	Non STEM	Unggul	196/SK/BAN PT/Ak.Ppj/S/I/2026	Keluarga sakinah, fikih kontekstual, dan keadilan
12	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S1	Non STEM	Unggul	815/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2024	Tafaqquh fiddin dan pendidikan rahmatan lil 'alamin

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	Kelompok	Akreditasi	Nomor SK akreditasi	Keunggulan/kearifan lokal
13	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S2	Non STEM	Unggul	2027/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2025	Tafaqquh fiddin dan pendidikan rahmatan lil 'alamin
14	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S3	Non STEM	Baik	2639/SK/LAMDIK/Ak PSB/D/XII/2025	Tafaqquh fiddin dan pendidikan rahmatan lil 'alamin
15	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	Non STEM	Unggul	494/SK/LAMDIK/Ak/S/V/2023	Pedagogi Islami, literasi, dan pembelajaran inklusif
16	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	Non STEM	Unggul	117/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2023	Pedagogi Islami, literasi, dan pembelajaran inklusif
17	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S1	STEM	Unggul	658/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	Pedagogi STEAM, numerasi, dan pembelajaran inklusif
18	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Dasar	S2	Non STEM	Baik	780/SK/LAMDIK/Ak PSB/M/VII/2024	Pedagogi Islami, literasi, dan pembelajaran inklusif
19	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S2	STEM	Baik	646/SK/LAMDIK/Ak PSB/M/V/2025	Pedagogi STEAM, numerasi, dan pembelajaran inklusif
20	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	Non STEM	Baik	3696/B1/HK.03.00/2025	Pedagogi Islami, literasi, dan pembelajaran inklusif
21	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	Non STEM	N/A	N/A	Guru profesional berkarakter Khairu Ummah dan inklusif
22	Fakultas Bahasa, Sastra, dan Budaya	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	Non STEM	Unggul	848/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2024	Literasi budaya, komunikasi global, dan pedagogi Islami

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	Kelompok	Akreditasi	Nomor SK akreditasi	Keunggulan/kearifan lokal
23	Fakultas Bahasa, Sastra, dan Budaya	Sastra Inggris	S1	Non STEM	Unggul	BAN PT No. 4926/SK/BAN PT/Ak.KP/S/XI/2022	Literasi budaya, komunikasi global, dan pedagogi Islami
24	Fakultas Psikologi	Psikologi	S1	Non STEM	Unggul	7343/SK/BAN PT/Ak/S/VIII/2025	Kesejahteraan psikologis dan psikologi Islami
25	Fakultas Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	S1	Non STEM	Unggul	8071/SK/BAN PT/Ak/S/X/2025	Komunikasi publik, media digital, dan dakwah
26	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1	STEM	Unggul	0529/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2025	Infrastruktur tangguh dan berkelanjutan
27	Fakultas Teknik	Teknil Sipil	S2	STEM	Unggul	0413/SK/LAM Teknik/AM/XII/2023	Infrastruktur tangguh dan berkelanjutan
28	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S3	STEM	Unggul	0485/SK/LAM Teknik/AD/VIII/2024	Infrastruktur tangguh dan berkelanjutan
29	Fakultas Teknik	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	STEM	Unggul	8194/SK/BAN PT/Ak.Ppj/S/XI/2025	Kota tangguh, inklusif, dan berkelanjutan
30	Fakultas Teknik	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	STEM	Baik	2408/SK/BAN PT/Ak.P/S2/V/2025	Kota tangguh, inklusif, dan berkelanjutan
31	Fakultas Teknik	Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	STEM	Baik	0171/SK/LAM Teknik/PB.PI/IV/2026	Keinsinyuran profesional, amanah, dan berkelanjutan
32	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S1	STEM	Unggul	0528/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2025	Energi, otomasi, dan teknologi rendah karbon
33	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S2	STEM	Unggul	0819/SK/LAM Teknik/AM/XII/2024	Energi, otomasi, dan teknologi rendah karbon
34	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S3	STEM	Baik	0212/SK/LAM Teknik/PB.AD/VII/2026	Energi, otomasi, dan teknologi rendah karbon
35	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Industri	S1	STEM	Unggul	0672/SK/LAM TeknikfAS/VIII/2025	Industri halal, produktivitas, dan transformasi cerdas
36	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Informatika	S1	STEM	Baik Sekali	026/SK/LAM INFOKOM/Ak/S/III/2024	AI, keamanan digital, dan rekayasa perangkat lunak etis
37	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	D3	STEM	Unggul	0430/LAMPTKes/ Akr/Dip/X/2021 dan 15 Okt	Keperawatan Islami, keselamatan pasien, dan layanan komunitas

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	Kelompok	Akreditasi	Nomor SK akreditasi	Keunggulan/kearifan lokal
38	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	S1	STEM	Unggul	0572/IAM PTKes/ Akr/Sar/VII/2022	Keperawatan Islami, keselamatan pasien, dan layanan komunitas
39	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	S2	STEM	Unggul	0363/LAM PTKes/Akr/Mag/VI/2026	Keperawatan Islami, keselamatan pasien, dan layanan komunitas
40	Fakultas Ilmu Keperawatan	Ners	Profesi	STEM	Unggul	0573/LAM PTKes/ Akr/Pro/VII/2022	Keperawatan Islami, keselamatan pasien, dan layanan komunitas
41	Fakultas Ilmu Keperawatan	Bedah Keperawatan	Spesialis	STEM	Baik	0159/LAM PTKes/Akr.TP/Spe/VII/2026	Keperawatan Islami, keselamatan pasien, dan layanan komunitas
42	Fakultas Farmasi	Farmasi	S1	STEM	Unggul	0525/LAM PTKes/Akr/Sar/VII/2024	Farmasi halal, keamanan obat, dan inovasi kesehatan
43	Fakultas Farmasi	Apoteker	Profesi	STEM	Unggul	0526/LAM PTKes/Akr/Sar/VII/2024	Farmasi halal, keamanan obat, dan inovasi kesehatan
44	Fakultas Farmasi	Kebidanan	S1	STEM	Unggul	0054/IAM PTKes/ Akr/Sar/1/2023	Kesehatan ibu anak yang inklusif
45	Fakultas Farmasi	Kebidanan	Profesi	STEM	Unggul	0055/IAM PTKes/ Akr/Pro/1/2023	Kesehatan ibu anak yang inklusif
46	Fakultas Kedokteran	Kedokteran	S1	STEM	Unggul	0136/LAM PTKes/Akr/Sar/III/2024	Kedokteran Islami, keselamatan pasien, dan riset translasi
47	Fakultas Kedokteran	Biomedis	S2	STEM	Unggul	0201/LAM PTKes/Akr/Mag/III/2023	Sains biomedis translasi dan etika kesehatan
48	Fakultas Kedokteran	Biomedis	S3	STEM	Baik	0364/LAM PTKes/Akr.PB/Dok/XII/2024	Sains biomedis translasi dan etika kesehatan
49	Fakultas Kedokteran	Kesehatan Masyarakat	S2	STEM	Baik	0122/LAM PTKes/ Akr.TP /Mag/V /2026	Promosi kesehatan, pencegahan, dan ketangguhan komunitas
50	Fakultas Kedokteran	Penyakit Dalam	Spesialis	STEM	Baik	0051/LAM PTKes/Akr.TP/Spe/X/2025	Kedokteran Islami, keselamatan pasien, dan riset translasi
51	Fakultas Kedokteran	Dokter	Profesi	STEM	Unggul	0137/LAM PTKes/Akr/Pro/III/2024	Kedokteran Islami, keselamatan pasien, dan riset translasi
52	Fakultas Kedokteran Gigi	Dokter Gigi	Profesi	STEM	Unggul	0971/LAM PTKes/Akr/Mag/XI/2025	Kesehatan gigi mulut, keselamatan pasien, dan layanan komunitas

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	Kelompok	Akreditasi	Nomor SK akreditasi	Keunggulan/kearifan lokal
53	Fakultas Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S2	STEM	Unggul	0971/LAM PTKes/Akr/Mag/XI/2025	Kesehatan gigi mulut, keselamatan pasien, dan layanan komunitas
54	Fakultas Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S1	STEM	Unggul	0229/LAM PTKes/Akr/Sar/IV/2024	Kesehatan gigi mulut, keselamatan pasien, dan layanan komunitas

Lampiran 2. Total Mahasiswa Baru Seluruh Program Studi Tahun 2021-2025

Tabel L.2 Total mahasiswa baru seluruh program studi tahun 2021-2025

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	2021	2022	2023	2024	2025	Sumber/verifikasi
1	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Fakultas Hukum	Kenotariatan	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
8	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Bisnis Digital	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Fakultas Agama Islam	Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga)	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
12	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
13	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14	Fakultas Agama Islam	Pendidikan Agama Islam	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	2021	2022	2023	2024	2025	Sumber/verifikasi
16	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
17	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
18	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Dasar	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
19	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Matematika	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
20	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
21	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
22	Fakultas Bahasa, Sastra, dan Budaya	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
23	Fakultas Bahasa, Sastra, dan Budaya	Sastra Inggris	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
24	Fakultas Psikologi	Psikologi	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25	Fakultas Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	Fakultas Teknik	Teknil Sipil	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
28	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
29	Fakultas Teknik	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Fakultas Teknik	Perencanaan Wilayah dan Kota	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
31	Fakultas Teknik	Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
32	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	2021	2022	2023	2024	2025	Sumber/verifikasi
33	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
34	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Industri	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
36	Fakultas Teknologi Industri	Teknik Informatika	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
37	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	D3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
38	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
39	Fakultas Ilmu Keperawatan	Keperawatan	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
40	Fakultas Ilmu Keperawatan	Ners	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
41	Fakultas Ilmu Keperawatan	Bedah Keperawatan	Spesialis	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
42	Fakultas Farmasi	Farmasi	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
43	Fakultas Farmasi	Apoteker	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
44	Fakultas Farmasi	Kebidanan	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
45	Fakultas Farmasi	Kebidanan	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
46	Fakultas Kedokteran	Kedokteran	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
47	Fakultas Kedokteran	Biomedis	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
48	Fakultas Kedokteran	Biomedis	S3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
49	Fakultas Kedokteran	Kesehatan Masyarakat	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
50	Fakultas Kedokteran	Penyakit Dalam	Spesialis	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

No.	Fakultas	Program studi	Jenjang	2021	2022	2023	2024	2025	Sumber/verifikasi
51	Fakultas Kedokteran	Dokter	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
52	Fakultas Kedokteran Gigi	Dokter Gigi	Profesi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
53	Fakultas Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
54	Fakultas Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	S1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Lampiran 3. Rekapitulasi Pendanaan Penelitian UNISSULA dari Berbagai Sumber

Tabel L.3 Rekapitulasi pendanaan penelitian UNISSULA dari berbagai sumber

Sumber	Kelompok	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029	Status data
Hibah DIKTI/Kemdiktisaintek	Eksternal pemerintah	Rp miliar	2.30	2.3	2.5	2.75	3.05	3.4	2025 dari sumber; 2026-2029 proyeksi
Hibah non DIKTI nasional/internasional	Eksternal lainnya	Rp miliar	2.00	2.0	2.2	2.45	2.75	3.1	2025 dari sumber; 2026-2029 proyeksi
Total pendanaan eksternal penelitian	Agregat	Rp miliar	4.30	4.3	4.7	5.2	5.8	6.5	Penjumlahan/proyeksi
Dana internal universitas	Internal	Rp miliar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Rekonsiliasi SIM penelitian/keuangan
Kontrak industri/jasa riset	Industri	Rp miliar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Pisahkan dari jasa non riset
Pendanaan internasional	Mitra luar negeri	Rp miliar	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Subbagian hibah non DIKTI